

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022  
Dengka Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
Dan  
Laporan Auditor Independen

*Consolidated Financial Statements  
For The Years Ended December 31, 2022  
With Comparative For The Year Ended 2021  
And  
Independent Auditor's Report*



# PT. ESTIKA TATA TIARA Tbk.

### Head Office

Equity Tower Lantai 22, Suite A  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53,  
DKI Jakarta 12190 - Indonesia  
Phone: +62 21 5140-2094

### Operational Office

Jababeka Industrial Estate II  
Jl. Industri Utama Raya Blok RR No. 2F - 2G  
Cikarang 17550 - Indonesia  
Phone: +62 21-898-35618 Fax: +62 21-8983-4060

### Operational Office

Jl. Kaliangsana,  
Desa Kaliangsana, Kec. Kaliati,  
Subang, Jawa Barat  
Phone: +62 0260-461539 Fax: +62 026-461579

www.kibif.com

info@kibif.com

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN

PER 31 DESEMBER 2022, DAN 2021 DAN UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022, DAN 2021

## BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY ON FINANCIAL STATEMENTS

AS OF DECEMBER 31, 2022, AND 2021 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED DECEMBER 31, 2022, AND 2021

PT ESTIKA TATA TIARA TBK DAN ENTITAS ANAK

PT ESTIKA TATA TIARA TBK AND ITS SUBSIDIARY

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

*We, the undersigned :*

Nama	:	IR IMAM SUBOWO, MMA	:	Name
Alamat Kantor	:	EQUITY TOWER LANTAI 22 SUITE A, SCBD - JL. JEND SUDIRMAN KAV 52-53, JAKARTA 12190	:	Office Address
Alamat Domisili Sesuai KTP	:	Jl. Cendrawasih Mas 8 Blok A10/18 RT002 RW001, Tanjung Barat - Jagakarsa, Jakarta Selatan	:	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon	:	021 - 51402094	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position

Menyatakan bahwa :

*Declare that :*

- |  |  |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan 1. keuangannya konsolidasian PT Estika Tata Tiara Tbk dan Entitas Anak;                               | 1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement of PT Estika Tata Tiara Tbk and its Subsidiary;                |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Entitas telah disusun dan disajikan 2. sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                  | 2. The entity's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;         |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian entitas 3. telah dimuat secara lengkap dan benar;   | a. All information contained in the entity's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;                      |
| b. Laporan keuangan konsolidasian entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The entity's consolidated financial statements do not contain incorrect information or materials fact, not do they omit information or materials facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam entitas. 4.   | 4. Responsible for the entity's internal control system.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement has been made with made truthfully*

Jakarta, 21 Maret 2023 / March 21, 2023



IR IMAM SUBOWO, MMA

Direktur Utama / President Director



**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Laporan Keuangan Konsolidasian dan  
Laporan Auditor Independen  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
Daftar Isi**

*Consolidated Financial Statement and  
Independent Auditor's Report  
For The Year Ended December 31, 2022  
With Comparative For The Year Ended 2021  
Table Of Contents*

---

	<b>Halaman / Page</b>	
Laporan Auditor Independen	i - v	<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan - Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and - Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flow</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 57	<i>Consolidated Notes of Financial Statements</i>



**IRFAN ZULMENDRA**  
**REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS**  
Licensi No. 485/KM.1/2018

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

No : 00091/2.1222/AU.1/05/1577-2/1/III/2023

Kepada  
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direktur  
PT Estika Tata Tiara Tbk dan Entitas Anak

To  
The Shareholders, Board of Commissioners and Director  
PT Estika Tata Tiara Tbk and Subsidiary

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Estika Tata Tiara Tbk dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Estika Tata Tiara Tbk and Subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for years ended December 31, 2022, and Consolidated notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the Consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022 its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended December 31, 2022, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Basis for Opinion**

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

**Hal audit utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini.

**Key audit matters**

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period.



**Hal audit utama - lanjutan**

Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian terkait, auditor tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

**Kelangsungan usaha**

Lihat Catatan 35 untuk pengungkapan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat saldo rugi sebesar Rp548.933.944.015,- dari modal disetor dan tambahan modal disetor sebesar Rp266.288.337.342,-. Oleh karena itu kami telah mempertimbangkan kelangsungan usaha Grup sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama:

- Kami memperoleh rencana manajemen untuk mengatasi defisiensi modal;
- Kami mengevaluasi rencana manajemen untuk mengatasi defisiensi modal;
- Kami mempertimbangkan kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

**Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

**Key audit matters - continued**

*These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

**Going concern**

*See Note 35 for the relevant disclosures to the consolidated financial statements.*

*As of December 31, 2022, the Group recorded a loss balance of Rp548,933,944,015.- from paid-in capital and additional paid-in capital of Rp266,288,337,342.-. Therefore we have considered the Group's business continuity as a key audit matter.*

*How our audit response the key audit matter:*

- *We obtained a management plan to address the capital deficiency;*
- *We evaluate management plans to address capital deficiencies;*
- *We consider the adequacy of the disclosures in the Group's consolidated financial statements in accordance with the applicable accounting standards.*

**Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.*



**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- a. Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- b. Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- c. Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

**Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion.*

*Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.*

*Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- a. *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- b. *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- c. *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan**

- d. Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- e. Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- f. Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

**Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements - continued**

- d. Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report.
- e. Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- f. Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

***Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements - continued***

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountants**

**"IRFAN ZULMENDRA"**



**Irfan Alim Waluyo H., SE., CPA**

**AP : 1577**

**Pimpinan Rekan / Managing Partner**

**Depok, 21 Maret 2023 / Depok, March 21, 2023**





**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
**31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*Consolidated Statement of Financial Position*  
*December 31, 2022*  
*With Comparative For The Year Ended 2021*  
*(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

<u>Keterangan</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>31 Desember 2022 / Desember 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021 / Desember 31, 2021</u>	<u>Descriptiton</u>
<b>Aset</b>				
<u>Aset Lancar</u>				
<i>Assets</i>				
<i>Current Assets</i>				
Kas dan setara kas	2.a.b.g,h,4	3.082.243.215	1.219.882.252	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	2.a.b.i,5	606.990.884	62.032.192.355	<i>Account receivable</i>
Piutang lain-lain				<i>Others receivable</i>
- Pihak ketiga	2.a.b.i,6	307.064.577	5.014.994.577	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2.a.b.f,i,6	33.813.366.611	34.680.784.946	<i>Related parties -</i>
Persediaan	2.a.b.j,7	8.538.020.568	24.689.798.004	<i>Inventories</i>
Aset biologis	2.a.b.k,8	22.910.798.882	626.027.091	<i>Biological assets</i>
Uang muka	2.a.b.l,9	1.829.219.681	1.649.681.076	<i>Advances payment</i>
Pajak dibayar dimuka	2.a.b.u,15.a	1.341.638.154	10.746.726.696	<i>Prepaid tax</i>
Biaya dibayar dimuka	2.a.b.l,10	439.368.233	498.103.510	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar		72.868.710.805	141.158.190.507	<i>Total Current Assets</i>
<u>Aset Tidak Lancar</u>				
<i>Non Current Assets</i>				
Investasi pada entitas asosiasi	2.a.b.m,11	3.908.924.351	6.032.466.377	<i>Investment in associates entity</i>
Aset hak - guna	2.a.b.n,12	13.071.691.421	14.183.591.350	<i>Right of use assets</i>
Aset tetap - setelah dikurangi - akumulasi penyusutan sebesar - Rp50.013.986.400,- untuk tahun 2022 dan Rp44.416.111.843,- untuk tahun 2021	2.a.b.o,13	368.570.176.165	377.413.590.329	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation ammounting to Rp50.013.986.400,- in 2022 Rp44.416.111.843,- in 2021</i>
Aset lain-lain	2.a.b.p,14	1.666.666.667	2.969.109.699	<i>Others assets</i>
Aset pajak tangguhan	2.a.b.u,15.d	154.931.658.791	131.723.968.258	<i>Deferred tax assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		542.149.117.395	532.322.726.013	<i>Total Non Current Assets</i>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>615.017.828.200</b>	<b>673.480.916.520</b>	<b>Total Assets</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements  
an integral part of these financial statements.*

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**  
**31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Consolidated Statement of Financial Position (Continued)**  
**December 31, 2022**  
**With Comparative For The Year Ended 2021**  
**(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)**

<u>Keterangan</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>31 Desember 2022 / Desember 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021 / Desember 31, 2021</u>	<u>Descripton</u>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>				<b>Liabilities and Equity</b>
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>				<u>Short Term Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	2.a.b.s,16.a	-	149.674.356.376	Short term bank loan
Utang usaha				Account payable
- Pihak ketiga	2.a.b.r,18	130.613.543.338	125.618.717.341	Third parties -
- Pihak berelasi	2.a.b.f.r,18	17.131.185.566	17.565.699.530	Related parties -
Utang pajak	2.a.b.u,15.b	11.762.243.884	15.783.905.652	Tax payable
Biaya yang masih harus dibayar	2.a.b.t,19	16.544.874.952	107.706.180.086	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2.a.b,20	644.855.139	253.236.035	Unearned income
Utang lain-lain				Others payable
- Pihak ketiga	2.a.b.r,23.a	113.344.862.637	85.438.036.995	Third parties -
- Pihak berelasi	2.a.b.f.r,23.a	7.038.186.947	7.038.186.947	Related parties -
Bagian utang jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun :				The payable of long-term debt is - due within one year :
- Utang bank	2.a.b.s,16.b	-	46.250.000.000	Bank loan -
- Utang sewa pembiayaan	2.a.b.n,17	142.067.436	-	Financing lease payables -
- Libalitas sewa	2.a.b.n,21	2.043.481.129	2.571.871.233	Lease liabilities -
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		299.265.301.028	557.900.190.195	Total Short Term Liabilities
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>				<u>Long Term Liabilities</u>
Bagian utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang - katuh tempo dalam satu tahun :				The payable of long-term - debt after deducting - the part due in one year:
- Utang bank	2.a.b.s,16.b	-	253.750.000.000	Bank loan -
- Utang sewa pembiayaan	2.a.b.n,17	556.779.790	-	Financing lease payables -
- Libalitas sewa	2.a.b.n,21	-	55.554.607	Lease liabilities -
Utang lain-lain	2.a.b.r,23.b	577.888.449.328	24.421.255.002	Others payable
Liabilitas pajak tangguhan	2.a.b.u,15.d	-	3.927.120.186	Deffered tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2.a.b.v,22	3.595.635.420	7.787.029.230	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		582.040.864.538	289.940.959.025	Total Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas		881.306.165.566	847.841.149.220	Total Liabilities
<u>Ekuitas</u>				<u>Equity</u>
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 6.000.000.000,- lembar saham dengan nominal - Rp100,- per saham.				Authorized 6.000.000,- shared with capital Rp 100 par value per share.
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.884.312.595 lembar saham.	2,24	188.431.259.500	188.431.259.500	Issued and fully paid - in capital - 1.885.312.595 shares.
Tambahan modal disetor	2,25	88.584.905.202	88.584.905.202	Additional paid-in capital
Cadangan umum		6.271.589.469	6.271.589.469	General reserves
Ekuitas yang dapat diatribusikan - kepada pemilik entitas induk		(548.933.944.039)	(457.826.409.833)	Equity attributable to equity - holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali		(642.147.498)	178.422.962	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		(266.288.337.366)	(174.360.232.700)	Total Equity
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>		<b>615.017.828.200</b>	<b>673.480.916.520</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements an integral part of these financial statements.



**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan -  
Komprensif Lain Konsolidasian  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*Consolidated Statement of Profit or Loss and -  
Other Comprehensive Income  
For The Period Ended December 31, 2022  
With Comparative For The Year Ended 2021  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

<u>Uraian</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>Description</u>
Pendapatan	2.a.b.t,26	39.116.821.863	142.314.782.595	Revenue
Beban pokok penjualan	2.a.b.j,t,27	(34.773.998.702)	(129.509.804.063)	Cost of goods sold
Laba Kotor		4.342.823.161	12.804.978.532	Gross Profit
Beban Usaha				Operating Expenses
- Beban penjualan	2.a.b.t,28.a	(4.727.730.360)	(34.686.323.818)	Sales expenses -
- Beban administrasi dan umum	2.a.b.t,28.b	(37.774.123.854)	(31.709.223.894)	General and administration expenses -
Jumlah Beban Usaha		(42.501.854.214)	(66.395.547.712)	Total Operating Expenses
Rugi Usaha		(38.159.031.053)	(53.590.569.180)	Operating Loss
Pendapatan (beban) lain-lain	2.a.b.t,29	(83.401.750.063)	(178.110.467.765)	Others income (expenses)
Rugi Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan		(121.560.781.116)	(231.701.036.945)	Loss Before Income Tax Benefits
<u>Manfaat Pajak Penghasilan</u>				<u>Income Tax Benefit</u>
Pajak tangguhan	2.a.b.u,15.d	27.873.541.934	50.259.078.842	Deferred tax
Rugi Bersih Tahun Berjalan		(93.687.239.182)	(181.441.958.103)	Net Loss for the Current Year
<u>Penghasilan Komprensif Lain</u>				<u>Others Comprehensive Income</u>
Pos yang tidak akan direklasifikasi - ke laba rugi :				Item that will not be reclassified - to profit or loss :
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		1.759.134.516	(167.489.617)	Remeasurement of defined - benefit liabilities
<b>Rugi Bersih Komprensif Tahun Berjalan</b>		<b>(91.928.104.666)</b>	<b>(181.609.447.720)</b>	<b>Comprehensive Net Loss for The Year</b>
Rugi yang diatribusikan kepada :				Loss Attributable to :
Pemilik entitas induk		(93.605.399.937)	(181.433.649.829)	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali		(81.839.245)	(8.308.274)	Non-controlling interest
Rugi Bersih Tahun Berjalan		(93.687.239.182)	(181.441.958.103)	Net Loss for the Current Year
Rugi komprehensif yang - diatribusikan kepada :				Comprehensive Loss Attributable to :
Pemilik entitas induk		(91.107.534.206)	(181.601.818.458)	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali		(820.570.460)	(7.629.262)	Non-controlling interest
Rugi Bersih Komprensif Tahun Berjalan		(91.928.104.666)	(181.609.447.720)	Comprehensive Net Loss for The Year
<b>Rugi Per Saham - Dasar</b>		<b>(49,72)</b>	<b>(96,29)</b>	<b>Loss Per Share - Basic</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements an integral part of these financial statements.*

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated Statement of Changes in Equity  
For The Year Ended December 31, 2022  
With Comparative For The Year Ended 2021  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Dana Cadangan / General Reserves	Saldo Defisit / Deficit Balance	Jumlah / Total	Kepentingan Non- pengendali / Non- controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
<b>Saldo Per 31 Desember 2020</b>	<b>188.431.258.500</b>	<b>88.584.900.702</b>	<b>6.271.589.469</b>	<b>(276.224.591.374)</b>	<b>7.063.157.297</b>	<b>186.052.224</b>	<b>7.249.209.521</b>	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(181.433.649.829)	(181.433.649.829)	(8.308.274)	(181.441.958.103)	<i>Loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain- Pengukuran kembali liabilitas - imbangan kerja jangka panjang	-	-	-	(168.168.629)	(168.168.629)	679.012	(167.489.617)	<i>Other comprehensive income - remeasurement of long-term - employee benefits liability</i>
Konversi waran ke modal saham	1.000	4.500	-	-	5.500	-	5.500	<i>Conversion of warrants - to shares capital</i>
<b>Saldo Per 31 Desember 2021</b>	<b>188.431.259.500</b>	<b>88.584.905.202</b>	<b>6.271.589.469</b>	<b>(457.826.409.833)</b>	<b>(174.538.655.662)</b>	<b>178.422.962</b>	<b>(174.360.232.700)</b>	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(93.605.399.923)	(93.605.399.923)	(81.839.245)	(93.687.239.168)	<i>Loss for the Year</i>
Penghasilan komprehensif lain- Pengukuran kembali liabilitas - imbangan kerja jangka panjang	-	-	-	2.497.865.731	2.497.865.731	(738.731.215)	1.759.134.516	<i>Other comprehensive income - remeasurement of long-term - employee benefits liability</i>
Konversi waran ke modal saham	-	-	-	-	-	-	-	<i>Conversion of warrants - to shares capital</i>
<b>Saldo Per 31 Desember 2022</b>	<b>188.431.259.500</b>	<b>88.584.905.202</b>	<b>6.271.589.469</b>	<b>(548.933.944.025)</b>	<b>(265.646.189.854)</b>	<b>(642.147.498)</b>	<b>(266.288.337.352)</b>	<i>Balance as of December 31, 2022</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements  
an integral part of these financial statements.*



**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Laporan Arus Kas Konsolidasian**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*Consolidated Statement of Cash Flow*  
*For The Year Ended December 31, 2022*  
*With Comparative For The Year Ended 2021*  
*(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</u>			<u>Cash Flow from Operating Activities</u>
Pendapatan dari pelanggan	37.359.021.091	166.152.301.717	Revenue from customers
Pembayaran kepada pemasok	(4.391.715.966)	(3.407.396.793)	Payments to suppliers
Pembayaran beban operasi	(17.837.950.958)	(11.039.875.335)	Payments for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(17.605.646.989)	(23.641.860.400)	Payments to employees
Penerimaan penghasilan bunga	-	15.732.035	Receipt from interest income
Pembayaran bunga dan provisi	(91.218.626.180)	(79.616.085.233)	Interest payments and provision
Pembayaran pajak penghasilan badan	(5.461.528)	(6.379.173.462)	Payments of corporate income taxes
Penerimaan operasional lainnya	7.366.257.319	-	Others operational receipt
Arus kas yang diperoleh (digunakan) untuk aktivitas operasi	(86.334.123.211)	42.083.642.529	Cash flows gained (used) operating activities
<u>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</u>			<u>Cash Flow from Investing Activities</u>
Penambahan aset tetap	(708.428.212)	(16.304.507.560)	Additions of fixed assets
Penjualan aset tetap	156.000.000	-	Sale of fixed assets
Perolehan aset hak - guna	(686.047.640)	-	Acquisition right of use assets
Pembelian aset biologis	(22.735.435.354)	-	Purchase of biological assets
Uang muka pemeliharaan aset	1.224.467.968	-	Asset maintenance advance
Penempatan deposito berjangka	-	(7.203.950.040)	Placement of time deposit
Penarikan deposito berjangka	-	28.981.286.215	Withdrawal of time deposit
Arus kas yang diperoleh (digunakan) untuk aktivitas investasi	(22.749.443.238)	5.472.828.615	Cash flows gained (used) operating activities
<u>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</u>			<u>Cash Flow from Founded Activities</u>
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Penerimaan	-	49.009.841.594	Proceeds
Pembayaran	(11.207.162.050)	(91.948.717.669)	Repayments
Pembayaran liabilitas sewa	(583.944.711)	(2.343.846.280)	Payment of lease liabilities
Penerimaan pembiayaan sewa	698.847.226	(1.482.586.659)	Receipts from finance lease
Penerimaan dari utang lain-lain	115.000.000.000	-	Receipts from others payable
Utang pihak berelasi			Due to related parties
Penerimaan	7.038.186.947	-	Proceeds
Pembayaran	-	(6.893.930.760)	Repayments
Penerimaan neto penawaran umum perdana	-	5.500	Net proceeds from initial public offering
Arus kas yang diperoleh (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	110.945.927.412	(53.659.234.274)	Cash flows gained (used) operating activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	1.862.360.963	(6.102.763.130)	Net increase (decrease) cash and cash equivalent
Kas dan setara kas awal periode	1.219.882.252	7.322.645.382	Cash and cash equivalent at the beginning of the period
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Periode</b>	<b><u>3.082.243.215</u></b>	<b><u>1.219.882.252</u></b>	<b>Cash and Cash Equivalent at The End of The Period</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements an integral part of these financial statements.*

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*Consolidated Notes of Financial Statements  
For The Year Ended December 31, 2022  
With Comparative For The Year Ended 2021  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Estika Tata Tiara Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris dari Roberta Purba, S.H., Notaris di Jakarta No. 02 tanggal 1 Februari 2001 dengan nama PT Estika Tata Tiara. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-18846.HT.01.01.Tahun 2001, tanggal 6 November 2001.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Notaris Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn No. 2, tertanggal 3 Oktober 2022 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sehubungan dengan pergantian Dewan Komisaris dan Direksi. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0061864. Tahun 2022, pada tanggal 4 Oktober 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah distribusi dan penjualan sapi hidup, distribusi dan penjualan karkas sapi, daging, jeroan, kulit, dan produk turunan sapi lainnya, distribusi dan penjualan produk makanan olahan baik dalam kondisi segar dingin maupun beku. Pada saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang distribusi makanan.

Perusahaan memulai kegiatan komersilnya pada tahun 2008.

Perusahaan berdomisili di Equity Tower Lt. 22 A, Sudirman Central Busines District, Jl. Jenderal Sudirman No. Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 12190.

Entitas anak berlokasi di Jalan Industri Utama Raya Blok RR 2F K.I jababeka II, Pasirsari, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat.

Dalam menjalankan kegiatan usaha atau operasi Perusahaan memiliki antara lain :

- Nomor Pokok Wajib Pajak : 02.052.697.6-413.000 terdaftar di KPP Madya Bekasi.
- Nomor Induk Berusaha : 8120013052842 ditetapkan pada tanggal 24 Oktober 2018.

**I. General**

**a. Establishment and General Information**

*PT Estika Tata Tiara Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on a Notarial Deed from Roberta Purba, S.H., Notary in Jakarta No. 02 dated February 1, 2001 under the name PT Estika Tata Tiara. This deed of establishment has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No.C-18846. HT.01.01.Tahun 2001, dated November 6, 2001.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn No. 2, dated October 3, 2022 regarding the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in connection with the change of the Board of Commissioners and Board of Directors. The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.09-0061864. Year 2022, on October 4, 2022.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is the distribution and sale of live cattle, the distribution and sale of beef carcasses, meat, offal, skins, and other cattle-derived products, the distribution and sale of processed food products in both cold and frozen fresh conditions. At this time the Company is engaged in food distribution.*

*The company started its commercial activities in 2008.*

*The company is domiciled at Equity Tower 22nd Floor A, Sudirman Central Busines District, Jl. Jenderal Sudirman No. Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 12190.*

*The subsidiary is located on Jalan Industri Utama Raya Blok RR 2F K.I jababeka II, Pasirsari, Cikarang Selatan, Bekasi, West Java.*

*In carrying out business activities or operations, the company has, among others:*

- *Taxpayer Identification Number : 02.052.697.6-413.000 registered at KPP Madya Bekasi.*
- *Business Identification Number: 8120013052842 set on October 24, 2018.*



**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Consolidated Notes of Financial Statements (Continued)  
For The Year Ended December 31, 2022  
With Comparative For The Year Ended 2021  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. Umum (Lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)**

Perusahaan memiliki karyawan tetap dan tidak tetap sebanyak 144 untuk tahun 2022 dan 183 untuk tahun 2021.

Entitas Induk langsung Perusahaan dan Entitas Induk utama Perusahaan adalah PT Tiga Tunggal Adimulya, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

**b. Penawaran Umum Perdana Saham**

Pada tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-196/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas 376.862.500 lembar saham Perusahaan kepadamasyarakat dengan nilai nominal Rp100 perlembar saham dan harga penawaran sebesar Rp340 per lembar saham.

Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar Rp12.438.609.074,- dicatat sebagai bagian "Tambahkan Modal Disetor" sebesar Rp78.008.390.926,- yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 9 Januari 2019, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Dewan Komisaris dan Direksi**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris Emmyra Fauzia Kariana, S.H. No. 2, tertanggal 3 Oktober 2022, adalah sebagai berikut :

**31 Desember 2022**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	Tn. / Mr. Ir. Irdam Ramli
Komisaris	Tn. / Mr. Benedictus Setio Pramono
Komisaris	Tn. / Mr. Juan Permata Adoe
Komisaris	Ny. / Mrs. Juanita Gracianti Adoe
Komisaris Independen	Tn. / Mr. H. Janmat Sembiring

**I. General (Continued)**

**a. Establishment and General Information (Continued)**

*The company has as many permanent and temporary employees as 144 for 2022 and 183 for 2021.*

*The direct parent entity of the Company and the main parent entity of the Company is PT Tiga Tunggal Adimulya, which is established and domiciled in Indonesia.*

**b. Initial Public Offering of Shares**

*On December 28, 2018, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with Letter No. S-196/D.04/2018 to conduct an initial public offering of 376,862,500 shares of the Company to the public with a nominal value of Rp100 per share and an offering price of Rp340 per share.*

*The difference between the share offering price and the nominal value per share after deducting the share issuance fee of Rp12.438.609.074,- is recorded as part of the "Additional Paid-up Capital" of Rp78.008.390.926,- which is presented in the equity section of the position report consolidated finance.*

*On January 9, 2019, the Company has listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange.*

**c. Board of Commissioners and Directors**

*On December 31, 2022 and 2021, the composition of the Company's board of commissioners and directors based on the Notarized Statement of Meeting Resolutions in accordance with the Notarial Deed of Emmyra Fauzia Kariana, S.H. No. 2, dated October 3, 2022, is as follows:*

**December 31, 2021**

**Board of Commissioners**

Tn. / Mr. Wiryo Subagyo	President Commissioner
Tn. / Mr. Budi Satria Adoe	Commissioner
-	Commissioner
-	Commissioner
Tn. / Mr. Indra Jospha	Independent Commissioner

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Consolidated Notes of Financial Statements (Continued)  
For The Year Ended December 31, 2022  
With Comparative For The Year Ended 2021  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. Umum (Lanjutan)**

**I. General (Continued)**

**c. Dewan Komisaris dan Direksi (Lanjutan)**

**c. Board of Commissioners and Directors (Continued)**

**31 Desember 2022**

**December 31, 2021**

**Dewan Direksi**

**Board of Directors**

Direktur Utama Tn. / Mr. Ir. Imam Subowo  
Direktur Tn. / Mr. Raphael Udik Yunianto

Tn. / Mr. Yustinus Sadmoko President Director  
Tn. / Mr. Agus Suhada Director

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Key management includes members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi masing-masing sebesar Rp1.236.869.417,- dan Rp1.399.887.120,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The salaries and benefits paid to the commissioners and directors are respectively in the amount of Rp1.236.869.417,- and Rp1.399.887.120,- for the year ended December 31, 2022 and 2021.

**d. Komite Audit**

**d. Audit Committee**

Berdasarkan Surat Ketetapan dengan Nomor 42/V/CORSEC/OJK/20 tertanggal 08 Mei 2020, Perusahaan menetapkan anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the Decree Number 42/V/CORSEC/OJK/20 dated May 08, 2020, the Company determines the members of the Company's audit committee are as follows:

**Per 31 Desember 2022**

**Per December 31, 2021**

Ketua Tn. / Mr. Indra Josepha  
Anggota Tn. / Mr. Bahagia Sembiring  
Anggota Tn. / Mr. Soesanto

Tn. / Mr. Indra Josepha Chairman  
Tn. / Mr. Bahagia Sembiring Member  
Tn. / Mr. Soesanto Member

**e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

**e. The Company and Subsidiary Structure**

Jumlah kepemilikan saham pada Entitas Anak sebagai berikut:

Total share ownership in Subsidiary as follows:

<u>Entitas Anak / Subsidiary</u>	<u>Lokasi / Location</u>	<u>Kegiatan Usaha / Business Activity</u>	<u>Mulai Beroperasi / Start Operated</u>	<u>Presentasi Kepemilikan / Percentage of Ownership</u>		<u>Jumlah Aset sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination</u>	
				<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT De Glow International	Jawa Barat / West Java	Pengangkutan / Meat Processing	2009	99,62%		77.781.479.394	108.225.699.589

Perusahaan mengakuisisi PT De Glow International dengan kepemilikan efektif sebesar 99,62% pada tanggal 12 Desember 2017.

The company acquired PT De Glow International with an effective ownership of 99.62% on December 12, 2017.

Karena entitas anak tersebut diakuisisi dari entitas sepengendali, kombinasi bisnis tersebut dicatat menggunakan ketentuan PSAK 38: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, dan selisih terkait sebesar Rp10.729.425.077,- disajikan sebagai bagian "Tambahkan Modal Disetor" pada bagian ekuitas laporan posisi keuangan konsolidasian.

Since the subsidiary were acquired from the controlling entity, the business combination was recorded using the provisions of PSAK 38: Business Combination of Controlling Entities, and the related difference of Rp10.729.425.077,- was presented as part of the "Additional Paid-Up Capital" section of the equity section of the consolidated financial position statement.

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*Consolidated Notes of Financial Statements (Continued)  
For The Year Ended December 31, 2022  
With Comparative For The Year Ended 2021  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan PT Estika Tata Tiara Tbk dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**b. Dasar Pengukuran Penyusunan Laporan Keuangan**

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

**c. Amandemen dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif Pada Tahun Berjalan**

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan:

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK 69, "Agrikultur";

**2. Summary of Significant Accounting Policies**

**a. Statement of Compliance**

*The financial statements of PT Estika Tata Tiara Tbk and its Subsidiary (hereinafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), as well as Regulation No. VIII.G.7 concerning the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies that issued by the Financial Services Authority (OJK).*

**b. Basis of Measurement Preparation of Financial Statements**

*The measurement basis used in the financial statements consolidated is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.*

*The Consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Group.*

**c. Amendments and Interpretations of Standards Effective in Current Year**

*The adoption of new standards, interpretations, amendments and annual adjustments to accounting standards, which became effective on January 1, 2022 did not cause significant changes to the Group's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current period:*

- *Amendments to PSAK 22, "Business Combinations - Reference to a Conceptual Framework for Financial Reporting";*
- *Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts";*
- *Annual adjustment of PSAK 69, "Agriculture";*



**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***Consolidated Notes of Financial Statements (Continued)  
For The Year Ended December 31, 2022  
With Comparative For The Year Ended 2021  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)***

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)**

**c. Amandemen dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif Pada Tahun Berjalan (Lanjutan)**

- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan";
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa".

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi";
- PSAK 1 (amandemen) Penyajian Laporan Keuangan : Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- PSAK 16 (amandemen) Aset Tetap : Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 25 (amandemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan : Definisi Estimasi Akuntansi;
- PSAK 1 (amandemen) Penyajian Laporan Keuangan : Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- PSAK 46 (amandemen) Pajak Penghasilan : Pajak Tanggungan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal;
- PSAK 74 (amandemen) "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan 71 - Informasi Komparatif";
- Revisi PSAK 107, "Akuntansi Ijarah".

Standar baru, amandemen, revisi dan penyesuaian tahunan di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, kecuali PSAK No. 74 dan Amandemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

**d. Prinsip Konsolidasian**

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)**

**c. Amendments and Interpretations of Standards Effective in Current Year (Continued)**

- PSAK 71 (Improvement 2020), "Financial Instruments";
- PSAK 73 (Improvement 2020), "Lease".

The new standards, amendments and interpretations that have been issued but have not yet become effective for the financial year starting on 1 January 2022 are as follows:

- PSAK 74, "Insurance Contract";
- PSAK 1 (amendment) Presentation of financial statements : Classification of Liabilities as Current or Non-current;
- PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment : Proceeds before Intended Use;
- PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors : Definition of Accounting Estimates;
- PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies;
- PSAK 46 (amendment) Income Taxes : Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction;
- PSAK 46 (amendment) "Insurance Contract on Early Application of PSAK 74 and 71 - Comparative Information";
- Revision of PSAK 74, "Accounting for Ijarah";

The new standards, amendments, revisions and annual adjustments above are effective starting January 1, 2023, except for PSAK No. 74 and Amendments to PSAK No. 74 effective from 1 January 2025, but earlier application is permitted.

At the time of issuance of the consolidated financial statements, the Company and Subsidiary were still studying the impact that might arise from the adoption of new standards and interpretations and amendments to these standards and their impact on the consolidated financial statements of the Company and Subsidiary.

**d. Principles of Consolidation**

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the group are eliminated.

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*Consolidated Notes of Financial Statements (Continued)  
For The Year Ended December 31, 2022  
With Comparative For The Year Ended 2021  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)**

**d. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)**

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan investee ketika memiliki kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak maka Grup pada tanggal hilangnya pengendalian :

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak pada nilai tercatatnya.
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Grup atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)**

**d. Principles of Consolidation (Continued)**

*Subsidiary are all entities over which the Group has control. The Group controls the investee when the Group has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.*

*Consolidation of subsidiary begins on the date of obtaining control over the subsidiary and ends when control over the subsidiary is lost. Income and expenses of subsidiary are included or released during the year in profit or loss from the date control is obtained until the date when the Group loses control of the subsidiary.*

*Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (KNP) even if such losses result in a deficit balance for the KNP.*

*If the Group loses control of a subsidiary, on the date of loss of control, the Company shall:*

- *Derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amount;*
- *Derecognize the carrying amount of any KNP;*
- *Recognize the fair value of the consideration received (if any);*
- *Recognize the fair value of any investment retained;*
- *Reclassify the Group share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and*
- *Recognize any surplus or deficit as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*KNP represents the share of profit or loss and net assets of subsidiaries that are not directly or indirectly attributable to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and in equity in the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the portion attributable to the owners of the parent entity.*

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*Consolidated Notes of Financial Statements (Continued)  
For The Year Ended December 31, 2022  
With Comparative For The Year Ended 2021  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)**

**d. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)**

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

**e. Instrumen Keuangan**

Grup melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan".

**Aset Keuangan**

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut :

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi

Penilaian Model Bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Liabilitas Keuangan

Grup dapat mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam dua kategori (i) pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)**

**d. Principles of Consolidation (Continued)**

*Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.*

**e. Financial Instrument**

*The Group have applied PSAK No. 71 regarding "Financial Instruments".*

**Financial Assets**

Initial Recognition

*Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest (SPPI).*

*Financial assets are classified in the three categories as follows :*

1. *Financial assets measured at amortized cost of acquisition;*
2. *Financial assets measured at fair value through profit and loss; and*
3. *Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income.*

SPPI Test

*As a first step of its classification process, The Group assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.*

Business Model Assessment

*The Group determine their business model at the level that best reflects how it manages the Group financial assets to achieve its business objective.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the Group only owns financial assets as measured at amortized cost of acquisition including cash and cash equivalents, accounts receivable and others receivables.*

Financial Liabilities

*the Group may classifies its financial liabilities into two categories (i) at fair value through profit or loss or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.*



**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*Consolidated Notes of Financial Statements (Continued)  
For The Year Ended December 31, 2022  
With Comparative For The Year Ended 2021  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang meliputi akun utang bank - jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, pendapatan diterima dimuka, liabilitas sewa dan biaya yang masih harus dibayar. Setelah pengakuan awal di mana liabilitas keuangan diukur sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir di mana kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Jika dan hanya jika, Grup 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)**

**e. Financial Instrument (Continued)**

Financial Liabilities (Continued)

*As of December 31, 2022 and 2021, the Group only has financial liabilities as measured by amortized cost of acquisition which includes bank debt accounts - short-term, accounts payable, others payable, upfront income, rental liabilities and accrued expenses. Upon initial recognition in which financial liabilities are measured at fair value minus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortized cost of acquisition using the effective interest rate method.*

*Financial liabilities are derecognized when, and only when, it is extinguished which the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

Offsetting Financial Instruments

*Financial assets and liabilities are offset and the net value is presented in the statements of financial.*

*If, and only if, the Group 1) currently has a legally enforceable right to set off the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

*At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.*

Impairment of Financial Assets

*To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*Consolidated Notes of Financial Statements (Continued)*  
*For The Year Ended December 31, 2022*  
*With Comparative For The Year Ended 2021*  
*(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Nilai Wajar Instrument Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut;
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan :

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor atau;
  - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

**2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)**

**e. Financial Instrument (Continued)**

Fair Value of Financial Instruments

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- *In the principal market for the asset or liability;*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- *Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that can be observed either directly or indirectly.*
- *Level 3: unobservable inputs for assets or liabilities.*

**f. Transaction with Related Parties**

*the Group has made certain transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Improvement 2015) on "Related Parties Disclosures".*

1. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
  - a. *Has control or joint control over the reporting entity;*
  - b. *Has significant influence over the reporting entity or;*
  - c. *Key management personnel of the reporting entity or the reporting parent entity.*
2. *Entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
  - a. *The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*Consolidated Notes of Financial Statements (Continued)*  
*For The Year Ended December 31, 2022*  
*With Comparative For The Year Ended 2021*  
*(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)**

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut (Lanjutan) :
  - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

**g. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing**

Grup menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 nilai tukar Dollar Amerika Serikat terhadap Rupiah sebesar Rp15.731,- dan Rp14.269,- untuk US\$ 1. Nilai tukar Dollar Australia terhadap Rupiah sebesar Rp10.580,68 dan Rp10.343,61 untuk AUD\$ 1. Nilai tukar Euro terhadap Rupiah sebesar Rp16.712,63 dan Rp16.126,84 untuk EUR1.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)**

**f. Transaction with Related Parties (Continued)**

2. Entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies (Continued):
  - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
  - c. Both entities are joint ventures of the same third party.
  - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third.
  - e. The entity is a employee defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  - g. The person identified in (a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to The Consolidated Financial Statements.*

**g. Foreign Currency Transactions and Balances**

*The Group maintain its accounting records in Rupiah. Transactions in foreign currency are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.*

*As of the statement of financial position dates, all monetary foregin currency assets and liabilities have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on those dates.*

*Based on Bank Indonesia's middle rate, on December 31, 2022 and 2021, the exchange rate of the US Dollar against the Rupiah was Rp15.731,- and Rp14.269,- for US\$ 1. The exchange rate of the Australian Dollar against the Rupiah was Rp10.580,68 and Rp10.343,61 for AUD\$ 1. The exchange rate of Euro against Rupiah is Rp16.712,63 and Rp16.126,84 for EUR1.*



**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*Consolidated Notes of Financial Statements (Continued)  
For The Year Ended December 31, 2022  
With Comparative For The Year Ended 2021  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)**

**h. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan bank dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

**i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain**

Pada saat pengakuan awal piutang diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen terhadap status piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan atas persediaan usang, bergerak lambat dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi neto.

**k. Aset Biologis**

Ternak sapi hidup dalam proses penggemukan merupakan aset biologis yang diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Ternak sapi hidup mengalami transformasi biologis selama satu sampai dengan empat bulan atau sampai mencapai berat 500 kilogram. Sapi hidup tersebut akan dipotong sebagai bahan baku produksi olahan (produk agrikultur) dan sebagian dijual sebagai sapi hidup.

Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)**

**h. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents comprise of cash on hand and cash in banks, and neither used as collateral nor restricted.*

*According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash and bank with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and bank are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.*

**i. Account Receivable and Other Receivable**

*At initial recognition, receivable are measured at fair value and after the initial recognition at amortized cost less its allowance for impairment losses on receivables.*

*Allowance for doubtful accounts is established based on management's evaluation of receivables. Accounts receivable written off when they are determined to be noncollectable.*

**j. Inventories**

*Inventories are valued at lower of cost or net realizable value. Net realizable value are determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs necessary to complete and sell the inventories.*

*Allowance for inventory obsolescence is provided slow moving and impairment of inventories, if any, to decline its carrying value of inventories to be its net realizable value.*

**k. Biological Assets**

*Live cattle in the process of fattening are biological assets measured at fair value minus the cost of selling.*

*Live cattle undergo biological transformations for one to four months or until they reach a weight of 500 kilograms. The live cattle will be cut as raw materials for processed production (agricultur products) and partly sold as live cattle.*

*The profit or loss arising on the initial recognition at fair value minus the cost to sell and from the change in fair value minus the cost to sell from biological assets.*

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*Consolidated Notes of Financial Statements (Continued)  
For The Year Ended December 31, 2022  
With Comparative For The Year Ended 2021  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)**

**k. Aset Biologis (Lanjutan)**

Nilai wajar dari aset biologis ditentukan pada Level 2 dengan menerapkan harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

**l. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka**

Uang muka merupakan suatu pembayaran awal yang dilakukan oleh Kerjasama Operasi dalam satu periode yang tidak ditentukan dan berhubungan dengan aktivitas operasional Perusahaan. Uang muka ini akan dikreditkan apabila pekerjaannya telah selesai dan dapat dipertanggungjawabkan.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**m. Investasi Pada Entitas Asosiasi**

Investasi Grup pada Entitas Asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas Asosiasi adalah Entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan.

Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dikurangi dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari Entitas Asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas Asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan Entitas Asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup pada Entitas Asosiasi.

Bagian laba Entitas Asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat distribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di entitas anak dari Entitas Asosiasi.

Laporan keuangan Entitas Asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)**

**k. Biological Assets (Continued)**

*The fair value of biological assets is determined at Level 2 by applying the market price in force at the reporting date.*

*The cost to sell is an incremental fee attributable directly for the disposal of assets, excluding financing expenses and income tax.*

**l. Advance Payment and Prepaid Expenses**

*Advance payment is an initial payment made by the Joint Operation in an unspecified period and is related to the Company's operational activities. This advance will be credited if the work has been completed and can be accounted for.*

*Prepaid expenses are amortized over their useful life using the straight-line method.*

**m. Investment In Associate Entities**

*The Group's investment in its Associate is accounted for using the equity method. An Associate is an Entity in which the Group has significant influence.*

*Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.*

*The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the Associate. If there has been a change recognized directly in the equity of the Associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.*

*Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the Associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the Associate entity.*

*The share of profit of an Associate is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax of Non-controlling Interest in the Subsidiary of the Associate entity.*

*The financial statements of the Associate are prepared on the same reporting period as the Group.*

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***Consolidated Notes of Financial Statements (Continued)  
For The Year Ended December 31, 2022  
With Comparative For The Year Ended 2021  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)***

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)**

**m. Investasi Pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)**

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada Entitas Asosiasi.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada Entitas Asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada Entitas Asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

**n. Sewa**

Sebagai Pesewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak merupakan atau mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;

**2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)**

**m. Investment In Associate Entities (Continued)**

*The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its Associate.*

*The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its Associate. the Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the Associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in Associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.*

**n. Rent**

As a Lessor

*the Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. the Group recognizes a right-of use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets.*

*For these leases, the Group recognizes lease payments as operating expenses on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis more closely represents the pattern of consumption of the lessee's benefits from the leased assets.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:*

- *Fixed lease payments (including in- substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *Variable lease payments that depend on an index or interest rate initially measured using the index or interest rate at the commencement date;*
- *The amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*Consolidated Notes of Financial Statements (Continued)*  
*For The Year Ended December 31, 2022*  
*With Comparative For The Year Ended 2021*  
*(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)**

**n. Sewa (Lanjutan)**

Sebagai Pesewa (Lanjutan)

- Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- Terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hakguna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK No. 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait. Liabilitas yang timbul atas kewajiban tersebut dicatat sebagai "kewajiban pembongkaran aset".

**2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)**

**n. Rent (Continued)**

As a Lessor (Continued)

- *The exercise price of the call option if the lessee is reasonably certain to exercise the option; And*
- *Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

*The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.*

*the Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:*

- *The lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which a revised discount rate is used); or*

*Right-of-use assets consist of the initial measurement of the lease liability, lease payments made at or before the commencement of the lease and initial direct costs. The usufructuary assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.*

*Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK No. 57. Liabilities resulting from such obligation are recorded as "asset retirement obligation".*



**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Consolidated Notes of Financial Statements (Continued)  
For The Year Ended December 31, 2022  
With Comparative For The Year Ended 2021  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)**

**o. Aset Tetap**

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan.

Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada).

Pada saat pembaharuan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Penyusutan pada bangunan menggunakan metode garis lurus, sedangkan aset tetap lainnya menggunakan metode saldo menurun. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut :

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>Masa Manfaat / Usefull Lives</u>	<u>Tarif Penyusutan / Depreciation Rate</u>	<u>Types of Fixed Assets</u>
Bangunan	20	5%	Buildings
Mesin dan Peralatan	4 - 16	6,25% - 25%	Machinery and Equipment
Kendaraan	4 - 8	12,5% - 25%	Vehicles
Perlengkapan Kantor	4 - 8	12,5% - 25%	Office Furniture

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba atau rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)**

**o. Fixed Assets**

*Fixed assets are initially measured at their cost which comprise of purchases price, borrowing cost and any directly attributable cost of bringing the asset to their present condition and location.*

*Subsequently, the Group uses cost model which all fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).*

*When significant renewals and betterment are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.*

*Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.*

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.*

*Depreciation of building is computed using the straight line method, other classes of property and equipment are computed using the declining balance method over the estimated useful lives of the assets as follows :*

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>Masa Manfaat / Usefull Lives</u>	<u>Tarif Penyusutan / Depreciation Rate</u>	<u>Types of Fixed Assets</u>
Bangunan	20	5%	Buildings
Mesin dan Peralatan	4 - 16	6,25% - 25%	Machinery and Equipment
Kendaraan	4 - 8	12,5% - 25%	Vehicles
Perlengkapan Kantor	4 - 8	12,5% - 25%	Office Furniture

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

*Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.*

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*Consolidated Notes of Financial Statements (Continued)  
For The Year Ended December 31, 2022  
With Comparative For The Year Ended 2021  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)**

**o. Aset Tetap (Lanjutan)**

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap telah ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

**p. Aset Takberwujud**

Sesuai dengan PSAK No. 19, mengenai "Aset Takberwujud", aset takberwujud tetap awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada.

Aset tak berwujud diamortisasi dengan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian aset takberwujud mencakup beban pekerja pengembang aset takberwujud dan bagian overhead yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan aset takberwujud diakui sebagai aset, dan diamortisasi selama masa manfaat.

**q. Penurunan Nilai Asset Non Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)**

**o. Fixed Assets (Continued)**

*The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.*

**p. Intangible Assets**

*According with PSAK No. 19, regarding "Intangible Assets", intangible assets are initially measured at cost and subsequently recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any.*

*Intangible assets are amortized using straight line method with estimated economic useful life of 4 years.*

*Costs that can be directly attributed are capitalized as intangible assets including the workload of intangible assets developers and relevant overhead section.*

*Other development costs that do not meet these criteria are recognized as an expense when incurred. The development costs which previously are recognized as an expense cannot be recognized as an asset in the following period.*

*Development costs of intangible assets are recognized as assets, and amortized over the estimated useful life.*

**q. Impairment of Non Financial Assets**

*The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Units (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or a company of assets.*

*If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*Consolidated Notes of Financial Statements (Continued)*  
*For The Year Ended December 31, 2022*  
*With Comparative For The Year Ended 2021*  
*(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)**

**q. Penurunan Nilai Asset Non Keuangan (Lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau

**r. Utang Usaha dan Utang Lain-lain**

Utang usaha dan hutang Lain-lain, serta pinjaman lainnya pada awalnya diukur sejumlah uang yang diterima neto, setelah dikurangi biaya-biaya transaksi.

Selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif. Selisih antara jumlah yang diterima (neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dan nilai penyelesaian hutang atau pinjaman tersebut diakui dalam laporan laba rugi selama periode peminjaman.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)**

**q. Impairment of Non Financial Assets (Continued)**

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Company to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.*

*A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.*

*In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount nor its carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of impairment loss is recognized as profit or loss.*

**r. Account Payables and Others Payable**

*Account payable and other payables, as well as other loans, are initially measured at the amount received, net of transaction costs.*

*It is then measured at amortized cost using the effective interest method, with interest expense recognized on the effective interest method. The difference between the amount received (net after deducting transaction costs) and the settlement value of the debt or loan is recognized in the statement of profit or loss over the period of the borrowing.*

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*Consolidated Notes of Financial Statements (Continued)*  
*For The Year Ended December 31, 2022*  
*With Comparative For The Year Ended 2021*  
*(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)**

**s. Pinjaman dan Biaya Pinjaman**

Pinjaman pada awalnya diakui sebesar jumlah uang yang diterima neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman dicatat sebesar selisih antara jumlah yang diterima (neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dengan nilai penyelesaian pinjaman.

Biaya-biaya transaksi yang timbul untuk memperoleh pinjaman diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif selama periode pinjaman.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan dengan peminjaman dana.

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut :

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

**2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)**

**s. Loan and Borrowing Costs**

*Loans are initially recognized at the amount received net of transaction costs incurred. Furthermore, loans are recorded at the difference between the amount received (net of transaction costs) and the settlement value of the loan.*

*Transaction costs incurred in obtaining the loan are amortized using the effective interest method over the period of the loan.*

*Capitalization of borrowing costs begins when the activities necessary to prepare the asset to be used in accordance with its intent and expenditures for qualifying assets and borrowing costs have occurred.*

*Capitalization of borrowing costs shall be terminated upon completion of all substantial activities required to prepare qualifying assets to be used in accordance with its intent.*

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of acquiring that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs consist of interest costs and other costs borne by the Company by borrowing funds.*

**t. Revenue and Expenses Recognition**

*The Group implements PSAK No. 72 which requires revenue recognition to meet the following five analytical steps:*

- *Identification of contracts with customers;*
- *Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers;*
- *Transaction pricing. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for the delivery of the promised goods or services to the customer. If the promised benefits in the contract contain a variable amount, the Company estimates the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services to the customer to be paid during the contract period;*



**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*Consolidated Notes of Financial Statements (Continued)*  
*For The Year Ended December 31, 2022*  
*With Comparative For The Year Ended 2021*  
*(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)**

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)**

- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi :

- Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan).

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual)

**u. Perpajakan**

Perlakuan akuntansi atas perpajakan Grup sesuai dengan PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan".

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

**i. Pajak Kini**

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

**2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)**

**t. Revenue and Expenses Recognition (Continued)**

- *The allocation of the transaction price to each performance obligation is based on the relative stand-alone selling price of each different goods or services promised in the contract.*
- *Recognition of revenue when the performance obligation has been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).*

*Implementation obligations can be fulfilled :*

- *At some point in time (generally a promise to deliver the goods to the customer); or*
- *A period of time (generally a promise to deliver services to (the customer).*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**u. Taxation**

*The accounting treatment for the taxation of the Group is in accordance with PSAK No. 46 "Income Tax".*

*Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.*

*Current tax expense is determined based on the taxable income in the corresponding period, which is calculated on the prevailing tax rates.*

*Tax is recognized as income or expense and included in profit or loss for the current period, except for taxes arising from transactions or events which are recognized outside profit or loss. Taxes related to items recognized in other comprehensive income and taxes related to items recognized directly in equity are recognized directly in equity.*

**i. Current Income Tax**

*The current tax payable is based on taxable profit for the year. The respective liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.*

*Current tax is recognized on taxable profit in the current year's statements of profit or loss and comprehensive income, except when the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either recognized in other comprehensive income or charged directly to equity).*

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*Consolidated Notes of Financial Statements (Continued)  
For The Year Ended December 31, 2022  
With Comparative For The Year Ended 2021  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)**

**u. Perpajakan (Lanjutan)**

**ii. Pajak Tangguhan**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ataskonsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan antara aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dan aset atau liabilitas basis pajak.

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang perbedaan yang memiliki manfaat untuk mengurangi penghasilan kena pajak untuk periode mendatang.

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak penghasilan tangguhan dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan saat ini, kecuali untuk pajak penghasilan tangguhan, yang secara langsung dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui apabila besar kemungkinan jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam laporan posisi keuangan yang dinyatakan berdasarkan kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**v. Imbalan Kerja**

Perusahaan mencatat penyisihan untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan "Omnibus Law" No. 11/2020 tentang penciptaan kerja ("Cipta Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

**2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)**

**u. Taxation (Continued)**

**ii. Deferred Tax**

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences arising from differences between assets and liabilities according to the financial statements and assets or liabilities based on tax.*

*Deferred tax assets are recognized on any deductible temporary difference as long as the differences benefit to decrease taxable income for the future period.*

*Deferred tax are computed based on current tax tariff or substantially valid on statements of financial position date. Deferred income taxes are charged or credited on current income, except for deferred income taxes, which are directly credited to equity.*

*Deferred tax assets related to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.*

*Deferred tax assets and liabilities are presented in statements of financial positions which are stated based on compensation in accordance to statement of current tax assets and liabilities.*

*Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

**v. Employee Benefits**

*The Company records allowances to meet and cover the minimum rewards payable to employees in accordance with "Omnibus Law" No. 11/2020 on job creation ("Job Creation"). The additional allowance is estimated using actuarial calculations of the "Projected Unit Credit" method.*

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***Consolidated Notes of Financial Statements (Continued)  
For The Year Ended December 31, 2022  
With Comparative For The Year Ended 2021  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)***

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)**

**v. Imbalan Kerja (Lanjutan)**

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara :

1. Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
2. Ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

1. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (curtailment) tidak rutin, dan
2. Beban atau penghasilan bunga neto.

**w. Informasi Segmen**

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**x. Laba per Saham**

Sesuai dengan PSAK No. 56, mengenai "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Grup dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode/tahun (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

**2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)**

**v. Employee Benefits (Continued)**

*Remeasurements, consisting of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a direct debit or credit effect to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between :*

1. *The date of the plan amendment or curtailment, and*
2. *The date The Company recognizes related restructuring costs.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate applied to the employee benefits liability. The Company recognizes the following changes to its net bond liability in "General and Administrative Expenses" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income:*

1. *Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
2. *Net interest expense or income.*

**w. Segment Information**

*A business segment is a distinguishable component of the Company in providing products or services (whether products or services or a Company of related products or services) and that is subject to risks and returns that are different from other segments of the risks and benefits.*

*Revenue, expenses, result, asset and liabilities segment including all item that can be directly attributable to the segment also all things that can be allocated based on corresponding to the segment.*

**x. Earnings per Share**

*In accordance with PSAK No. 56, regarding "Earnings per Share", basic earnings per share is calculated by dividing profit or loss attributable to the ordinary shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding in a period/year (after deducting the share capital repurchased).*

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*Consolidated Notes of Financial Statements (Continued)  
For The Year Ended December 31, 2022  
With Comparative For The Year Ended 2021  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)**

**y. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui didalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali jika manfaat ekonomi yang diperoleh dari arus pengeluaran sangat kecil.

**z. Kejadian Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti dari kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan disajikan dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak disesuaikan, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila jumlahnya material.

**3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi Signifikan**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

**a. Pertimbangan didalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

**b. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71 (Revisi 2021) dipenuhi. Aset dan liabilitas keuangan dicatat dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)**

**y. Contingencies**

*Contingent liabilities are not recognized in the financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.*

**z. Events After the Reporting Period**

*Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements.*

*Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.*

**3. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions**

*The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period.*

**a. Judgements in the Application of Accounting Policies**

*The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.*

*The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the financial statements.*

**b. Classification of Financial Assets and Liabilities**

*The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71 (Revised 2021). Financial assets and liabilities are accounted for and The Companyed in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note to financial statements.*



**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*Consolidated Notes of Financial Statements (Continued)  
For The Year Ended December 31, 2022  
With Comparative For The Year Ended 2021  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi Signifikan (Lanjutan)**

**c. Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang terkait pada saat terjadinya.

**d. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang**

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

**e. Penyusutan, Amortisasi dan Nilai Buku**

Estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap, serta amortisasi aset tak berwujud. Depresiasi/amortisasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap/aset tak berwujud dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya.

Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, dan sebagainya. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi teknis aset tersebut.

**f. Imbalan Kerja**

Pengukuran beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan.

**3. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)**

**c. Key Sources of Estimation Uncertainty**

*The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have the risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on references available at the time the financial statements were prepared.*

*The current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or situations beyond the Company's control. Such changes are reflected in the assumptions associated at the time of occurrence.*

**d. Provision for Impairment of Receivables**

*The Group assesses receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in the consolidated statements of income, management makes its judgment as to whether there is objective evidence that a loss has occurred. Management also makes its judgment regarding the methodologies and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any differences between the estimated losses and the actual losses.*

**e. Depreciation, Amortization and Book Value**

*The estimated useful lives and depreciation expenses of fixed assets and amortization of intangible assets. Depreciation/amortization is calculated based on the cost of fixed asset/intangible assets components less the residual value. The main estimates include estimates of useful life that can differ significantly from the actual useful life.*

*The actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technological developments and so on. The residual value is estimated annually based on the technical condition of the asset.*

**f. Employee Benefits**

*The measurement of the Group's workload depends on the selection of actuarial assumptions used.*

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*Consolidated Notes of Financial Statements (Continued)*  
*For The Year Ended December 31, 2022*  
*With Comparative For The Year Ended 2021*  
*(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi Signifikan (Lanjutan)**

**f. Imbalan Kerja (Lanjutan)**

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2u atas laporan keuangan konsolidasian.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja.

Jumlah tercatat imbalan kerja diungkapkan di dalam Catatan 23 atas laporan keuangan.

**g. Perpajakan**

Grup selaku wajib pajak menghitung kewajiban perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan estimasi terbaik dengan mengacu pada peraturan yang berlaku. Untuk tahun berikutnya, perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 tahun (masa kedaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut akan mempengaruhi jumlah utang pajak, beban pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan.

**3. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)**

**f. Employee Benefits (Continued)**

*These assumptions include, among others, the discount rate, the annual salary increase rate, the annual employee resignation rate, the disability rate, the retirement age and the death rate.*

*Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2u to consolidated financial statements.*

*Although the Group's believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the The Company's liabilities and post-employment benefits expenses.*

*The carrying amount of post-employment benefits are disclosed in Note 23 to financial statements.*

**g. Taxation**

*The Group's as a taxpayer calculates its tax obligations on a self-assessment basis based on the best estimate by referring to applicable regulations. For the following year, the tax calculation is considered correct as long as there is no determination from the Directorate General of Taxes on the amount of tax payable or when up to a period of 5 years (tax expiration) no tax assessment has been issued.*

*Differences in the amount of tax payable can be caused by several things, such as tax audits, discovery of evidence -New tax evidence and different interpretations between management and tax office officials regarding certain tax regulations. The difference between the actual results and the carrying amount will affect the amount of tax payable, income tax expense and deferred tax assets.*

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Notes of Financial Statements (Continued)  
For The Year Ended December 31, 2022  
With Comparative For The Year Ended 2021  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. Kas dan Setara Kas**

Merupakan saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut :

	<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>
<b><u>Kas :</u></b>		
Kas Operasional	8.966.678	29.081.743
Jumlah Kas	8.966.678	29.081.743
<b><u>Bank :</u></b>		
<b><u>Rupiah :</u></b>		
PT Bank Central Asia Tbk	2.515.990.498	758.160.142
PT Bank QNB Indonesia Tbk	465.305.401	347.080.034
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	39.932.985	11.411.048
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	22.785.462	12.955.489
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.587.726	41.812.956
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.400.000	1.950.001
PT Bank Mega Tbk	966.000	2.518.000
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	-	564.959
Jumlah Mata Uang Rupiah	3.057.968.072	1.176.452.629
<b><u>Dollar Amerika Serikat :</u></b>		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (2022 : \$ 973,14 ; 2021 : \$ 976,71)	15.308.465	13.936.620
PT Bank QNB Indonesia Tbk (2021 : \$ 28,82)	-	411.260
Jumlah Mata Uang Dollar Amerika Serikat	15.308.465	14.347.880
Jumlah Bank	3.073.276.537	1.190.800.509
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>3.082.243.215</b>	<b>1.219.882.252</b>

Tidak terdapat pembatasan atas penggunaan dana kas dan setara kas serta tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak yang mempunyai hubungan berelasi.

Berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 nilai tukar Dollar Amerika Serikat terhadap Rupiah sebesar Rp15.731,- dan Rp14.269,- untuk US\$ 1.

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

**5. Piutang Usaha**

Merupakan saldo piutang usaha per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut :

	<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>
<b><u>Pihak Ketiga :</u></b>		
PT Shakilla Abqory Kharisma	6.875.377.797	6.888.960.636
CV Jingkang Prima Sejahtera	2.476.325.057	2.519.419.846
PT Lion Superindo	1.767.950.719	1.768.914.733
Ny. Ciceu Kusnawati	1.467.345.949	1.467.345.949
PT Indomarco Prismatama	844.777.273	897.292.502
Tn. Muchalip	818.642.115	830.842.115
PT Matahari Putra Prima Tbk	683.421.905	881.685.180
PT Lotte Shopping Indonesia	640.712.877	646.212.877
PT Mulya Rahayu Pratama	570.206.972	759.113.481
CV Alerga	544.118.905	-
Tn. H. AR Junaedi	510.292.136	515.348.000
Ny. Ni Wayan Riyantini	503.388.305	503.388.305
Jumlah Dipindahkan	17.702.560.010	17.678.523.624

**4. Cash and Cash Equivalents**

Represents the balance of cash and cash equivalents as of December 31, 2022 and 2021 with details as follows :

	<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>
<b><u>Cash :</u></b>		
Operational Cash	8.966.678	29.081.743
Total Cash	8.966.678	29.081.743
<b><u>Bank :</u></b>		
<b><u>Rupiah :</u></b>		
PT Bank Central Asia Tbk	2.515.990.498	758.160.142
PT Bank QNB Indonesia Tbk	465.305.401	347.080.034
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	39.932.985	11.411.048
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	22.785.462	12.955.489
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.587.726	41.812.956
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.400.000	1.950.001
PT Bank Mega Tbk	966.000	2.518.000
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	-	564.959
Total Rupiah Currency	3.057.968.072	1.176.452.629
<b><u>United States Dollar :</u></b>		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (2022 : \$ 973,14 ; 2021 : \$ 976,71)	15.308.465	13.936.620
PT Bank QNB Indonesia Tbk (2021 : \$ 28,82)	-	411.260
Total United States Dollar Currency	15.308.465	14.347.880
Total Bank	3.073.276.537	1.190.800.509
<b>Total Cash and Cash Equivalents</b>	<b>3.082.243.215</b>	<b>1.219.882.252</b>

There are no restrictions on the use of cash and cash equivalents and there is no placement of cash and cash equivalents to related parties.

Based on Bank Indonesia's middle rate, as of December 31, 2022 and 2021, the exchange rate of the United States Dollar against Rupiah was Rp15.731,- and Rp14.269,- for US\$ 1.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

**5. Account Receivable**

Represents the balance of account receivables as of December 31, 2022 and 2021 with details as follows :

	<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>
<b><u>Third Parties :</u></b>		
PT Shakilla Abqory Kharisma	6.875.377.797	6.888.960.636
CV Jingkang Prima Sejahtera	2.476.325.057	2.519.419.846
PT Lion Superindo	1.767.950.719	1.768.914.733
Mrs. Ciceu Kusnawati	1.467.345.949	1.467.345.949
PT Indomarco Prismatama	844.777.273	897.292.502
Mr. Muchalip	818.642.115	830.842.115
PT Matahari Putra Prima Tbk	683.421.905	881.685.180
PT Lotte Shopping Indonesia	640.712.877	646.212.877
PT Mulya Rahayu Pratama	570.206.972	759.113.481
CV Alerga	544.118.905	-
Mr. H. AR Junaedi	510.292.136	515.348.000
Mrs. Ni Wayan Riyantini	503.388.305	503.388.305
Carried Forward	17.702.560.010	17.678.523.624

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Notes of Financial Statements (Continued)  
For The Year Ended December 31, 2022  
With Comparative For The Year Ended 2021  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. Piutang Usaha (Lanjutan)**

**5. Account Receivable (Continued)**

	<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>	
<u>Pihak Ketiga (Lanjutan) :</u>			<u>Third Parties (Continued) :</u>
Jumlah Pindahan	17.702.560.010	17.678.523.624	Brought Forward
PT Midi Utama Indonesia	496.377.129	652.259.019	PT Midi Utama Indonesia
PT Supra Boga Lestari Tbk	482.682.386	714.395.451	PT Supra Boga Lestari Tbk
PT Cahaya Surya Indah Sempurna	471.552.000	471.552.000	PT Cahaya Surya Indah Sempurna
PT Lulu Group Retail	460.032.380	527.394.812	PT Lulu Group Retail
PT Madju Satyaadwi Utamdi	425.266.891	-	PT Madju Satyaadwi Utamdi
PT Sukses International Anugerah Pratama	346.800.000	346.800.000	PT Sukses International Anugerah Pratama
Makmur Food	333.630.990	333.630.990	Makmur Food
PT Langgeng Maju Utama	317.134.678	-	PT Langgeng Maju Utama
PT Mulia Rana Frozindo	283.293.076	283.293.076	PT Mulia Rana Frozindo
Tn. Cholik Agus Dianto	261.840.474	381.840.474	Tn. Cholik Agus Dianto
SP Kapuk Jaya	251.586.226	226.411.426	SP Kapuk Jaya
PT Suri Nusantara Jaya	251.050.972	-	PT Suri Nusantara Jaya
Retail Via Tokopedia	247.874.536	377.250.423	Retail Via Tokopedia
Ny. Cun Lan Cen	245.263.518	275.263.518	Mrs. Cun Lan Cen
PT Langlangbuana Mega Perkasa	243.974.800	21.698.111	PT Langlangbuana Mega Perkasa
PT Cahaya Frozen Raya	236.991.474	236.991.474	PT Cahaya Frozen Raya
PT Aeon Indonesia	235.853.825	285.899.483	PT Aeon Indonesia
PT Trans Retail Indonesia	223.013.084	3.536.101.954	PT Trans Retail Indonesia
Retail Customer	217.203.436	208.867.870	Retail Customer
Lain-lain (Saldo Dibawah Rp200.000.000)	7.254.602.705	38.969.524.383	Others (Balance Below Rp200.000.000)
<b>Jumlah Piutang Usaha</b>	<b>30.988.584.590</b>	<b>65.527.698.088</b>	<b>Total Account Receivable</b>
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(30.381.593.706)	(3.495.505.733)	Allowance for Impairment Losses of Receivables
<b>Jumlah Piutang Usaha Berdasarkan - Pelanggan - Bersih</b>	<b>606.990.884</b>	<b>62.032.192.355</b>	<b>Total Account Receivables Based - on Customers - Net</b>
<b>Berdasarkan Umur Piutang</b>			<b>By Age of Account Receivables</b>
Belum Jatuh Tempo	27.513.750	-	Not yet Due
1 - 30 Hari	1.868.500.531	2.196.038.036	1 - 30 Day
31 - 60 Hari	368.379.997	597.303.577	31 - 60 Day
61 - 90 Hari	9.284.981	459.995.332	61 - 90 Day
> 90 Hari	28.714.905.331	62.274.361.143	> 90 Day
Jumlah	30.988.584.590	65.527.698.088	Total
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(30.381.593.706)	(3.495.505.733)	Allowance for Impairment Losses of Receivables
<b>Jumlah Piutang Usaha Berdasarkan - Umur - Bersih</b>	<b>606.990.884</b>	<b>62.032.192.355</b>	<b>Total Account Receivables Based - on Age - Net</b>
Perubahan cadang kerugian penurunan piutang usaha adalah sebagai berikut :			The changes in the allowance for impairment losses on account Receivables :
	<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>	
Saldo Awal	3.495.505.733	3.495.505.733	Beginning Balance
Penambahan	26.886.087.973	-	Additions
<b>Saldo Akhir</b>	<b>30.381.593.706</b>	<b>3.495.505.733</b>	<b>Ending Balance</b>

Berdasarkan pengalaman dan hasil penelaahan terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah menjaminkan piutang kepada PT Bank QNB Indonesia Tbk (Lihat Catatan 16).

Based on the experience and review of the condition and collectibility of each receivable at the end of the reporting period, the management of the Company is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses arising from uncollectible receivables.

On December 31, 2021, the Company has pledged receivables to PT Bank QNB Indonesia Tbk (see Note 16).

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Notes of Financial Statements (Continued)  
For The Year Ended December 31, 2022  
With Comparative For The Year Ended 2021  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. Piutang Lain-lain**

Merupakan saldo piutang lain-lain per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>
<u>Pihak Ketiga :</u>		
PT Bina Mentari Tunggal	-	4.684.930.000
Karyawan	-	1.000.000
Lainnya	307.064.577	329.064.577
Jumlah Pihak Ketiga	<u>307.064.577</u>	<u>5.014.994.577</u>
<u>Pihak Berelasi :</u>		
PT Bina Mandiri Transindo	33.513.366.611	34.380.784.946
PT Tiga Tunggal Investama	300.000.000	300.000.000
Jumlah Pihak Berelasi	<u>33.813.366.611</u>	<u>34.680.784.946</u>
<b>Jumlah Piutang Lain-lain</b>	<b><u>34.120.431.188</u></b>	<b><u>39.695.779.523</u></b>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa saldo piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Piutang kepada pihak ketiga dan berelasi.

**6. Others Receivable**

Represents the balance of others receivables as of December 31, 2022 and 2021 with details as follows :

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	
			<u>Third Parties :</u>
			PT Bina Mentari Tunggal
			Employee
			Others
			Total Third Parties
			<u>Related Parties :</u>
			PT Bina Mandiri Transindo
			PT Tiga Tunggal Investama
			Total Related Parties
			<b>Total Others Receivable</b>

Management believes that the balance of other receivables are collectible, so that allowance for doubtful accounts is not provided. Receivables with Third Party and related parties.

**7. Persediaan**

Merupakan saldo persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>
Bahan Pembantu dan Lainnya	7.077.145.102	23.889.979.855
Barang Jadi	1.460.875.466	799.818.149
Cadangan Penurunan Nilai Persediaan	-	-
<b>Jumlah Persediaan - Bersih</b>	<b><u>8.538.020.568</u></b>	<b><u>24.689.798.004</u></b>

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan, Perusahaan tidak membentuk cadangan penyisihan persediaan usang dan lambat karena Perusahaan berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat digunakan dalam kegiatan usaha normal dan tidak ada penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan diasuransikan terhadap semua risiko properti dan gempa berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp19.300.000.000,- yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko yang dipertanggungjawabkan tersebut. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2022 persediaan tidak diasuransikan terhadap semua risiko properti dan gempa.

Pada tanggal 31 Desember 2021 seluruh persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank dari PT Bank QNB Indonesia Tbk (Lihat Catatan 16).

**7. Inventories**

Represents the balance of inventories as of December 31, 2022 and 2021 with details as follows :

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	
			Auxiliary Materials and Others
			Finished Goods
			Allowance for Impairment Losses of Inventories
			<b>Total Inventories - Nett</b>

Based on the results of the review of inventory conditions at the end of the reporting period, the Company did not establish an obsolete and slow inventory allowance reserve because the Company was of the opinion that all inventory could be used in normal business activities and there was no decrease in the value of inventory.

On December 31, 2021 supplies were insured against all property and earthquake risks based on a certain policy package with a coverage value of Rp19.300.000.000,- which in the management's opinion was sufficient to cover possible losses for these insured risks. Meanwhile, on December 31, 2022, supplies were not insured against all property and earthquake risks.

On December 31, 2021, all inventory was used as collateral for bank debt from PT Bank QNB Indonesia Tbk (See Note 16).

**8. Aset Biologis**

Merupakan saldo aset biologis per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>
Saldo Awal	626.027.091	1.173.455.226
Penambahan Tahun Berjalan	22.910.798.882	-
Panen	(626.027.091)	(547.428.135)
Laba Rugi Bersih Perubahan Nilai Wajar dikurangi - Biaya untuk Menjual yang diakui laba rugi	-	-
<b>Jumlah Aset Biologis</b>	<b><u>22.910.798.882</u></b>	<b><u>626.027.091</u></b>

**8. Biological Assets**

Represents the balance of biological assets as of December 31, 2022 and 2021 with details as follows :

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	
			Beginning balance
			Addition during the year
			Harvests
			Net Profit and Loss Change in Fair Value minus - Cost to Sell a recognized profit and loss
			<b>Total Biological Assets</b>



**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Notes of Financial Statements (Continued)  
For The Year Ended December 31, 2022  
With Comparative For The Year Ended 2021  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. Aset Biologis (Lanjutan)**

Nilai wajar atas ternak sapi hidup ditentukan pada Level 2 berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume aset biologis.

Pada tanggal 31 Desember 2021 aset Biologis digunakan sebagai jaminan atas utang bank dari PT Bank QNB Indonesia Tbk (Lihat Catatan 16).

**9. Uang Muka**

Merupakan saldo uang muka per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	
Perbaikan Kandang Sapi	1.224.467.968	-	Cattle Stable Repair
Pembelian Persediaan	290.730.959	18.449.075	Inventory Purchase
Pembelian Aset Hak Atas Program	-	667.542.200	Purchase of Program Entitlement Assets
Pembelian Aset	-	399.754.700	Asset Purchase
Lain-lain	314.020.754	563.935.101	Others
<b>Jumlah Uang Muka</b>	<b><u>1.829.219.681</u></b>	<b><u>1.649.681.076</u></b>	<b>Total Advance Payment</b>

**10. Biaya Dibayar Dimuka**

Merupakan saldo biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	
Sewa	439.368.233	498.103.510	Rent
<b>Jumlah Biaya Dibayar Dimuka</b>	<b><u>439.368.233</u></b>	<b><u>498.103.510</u></b>	<b>Total Prepaid Expenses</b>

Pada tahun 2021 biaya dibayar dimuka merupakan pembayaran sewa atas kantor Gedung Menara Kadin sedangkan untuk tahun 2022 biaya dibayar dimuka merupakan pembayaran sewa atas kantor Equity Tower (lihat catatan 36).

In 2021 the upfront fee is the rental payment for the Menara Kadin Building office while In 2022 the upfront fee is the rent payment for the Equity Tower offices (see note 36).

**11. Investasi Pada Entitas Asosiasi**

Merupakan saldo investasi pada entitas asosiasi per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	
PT Bina Mandiri Transindo			PT Bina Mandiri Transindo
Harga Perolehan	10.493.303.383	10.493.303.383	Acquisition Cost
Saldo Laba Ditahan	(4.460.837.006)	(1.818.064.847)	Retained Earning
Rugi Tahun Berjalan	(2.123.542.026)	(2.642.772.159)	Loss Retained
<b>Nilai Tercatat</b>	<b><u>3.908.924.351</u></b>	<b><u>6.032.466.377</u></b>	<b>Carrying Value</b>

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham BMT yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 27 Maret 2020, para pemegang saham BMT menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh BMT sebanyak Rp2.195.000.000,- atau 2.195 saham.

Based on the statement of the decision of BMT shareholders approved by the Minister of Law and Human Rights on March 27, 2020, BMT shareholders approved an increase in BMT's issued and paid-up capital of Rp2.195.000.000,- or 2,195 shares.

Karena Perusahaan hanya mengambil 732 saham baru tersebut, maka kepentingannya pada BMT terdilusi dari 70,00% menjadi 48,23% dari modal saham BMT yang diperbesar sehingga Perusahaan kehilangan kendali atas BMT dan mulai tanggal tersebut BMT menjadi entitas asosiasi. Selisih antara pembayaran yang diterima (nihil), nilai tercatat investasi dan nilai wajar kepentingan yang tersisa (48,23%) pada BMT saat Perusahaan kehilangan kendali, sebesar Rp8.150.867.853, dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Since the Company only took 732 new shares, its interest in BMT was diluted from 70.00% to 48.23% of BMT's enlarged share capital so that the Company lost control of BMT and from that date BMT became an associate entity. The difference between the payments received (nil), the carrying value of the investment and the fair value of the remaining interests (48.23%) in BMT when the Company lost control, amounting to Rp8.150,867.853,- was recorded as part of the "Additional Paid-up Capital" account in the equity portion of the consolidated financial position statement.

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Notes of Financial Statements (Continued)  
For The Year Ended December 31, 2022  
With Comparative For The Year Ended 2021  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. Aset Hak - Guna**

Merupakan saldo aset hak - guna sewa per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut :

**12. Right of Use Assets**

Represents the balance of right of use assets as of December 31, 2022 and 2021 with details as follows :

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	
<u>Bangunan :</u>			<u>Building :</u>
Saldo Awal	308.866.484	696.862.950	Beginning Balance
Penutupan Sewa	(308.866.484)	(257.039.341)	Lease Closure
Beban Penyusutan	-	(130.957.125)	Depreciation Load
Jumlah	-	308.866.484	Total
<u>Mesin :</u>			<u>Machine :</u>
Saldo Awal	13.874.724.866	14.677.758.311	Beginning Balance
Beban Penyusutan	(803.033.445)	(803.033.445)	Depreciation Expenses
Jumlah	13.071.691.421	13.874.724.866	Total
<b>Jumlah Aset Hak - Guna</b>	<b><u>13.071.691.421</u></b>	<b><u>14.183.591.350</u></b>	<b>Total Right of Use Assets</b>

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

Movement of lease liabilities:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	2.627.425.840	6.828.565.592	Beginning Balance
Penambahan Bunga	360.971.651	603.788.461	Interest Addition
Pembayaran	(944.916.362)	(4.804.928.213)	Payment
Jumlah	2.043.481.129	2.627.425.840	Total
Dikurangi : Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	(2.043.481.129)	(2.571.871.233)	Reduced : Part of Due in One Year
Jumlah Jangka Panjang Setelah Dikurangi - Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	-	55.554.607	Long-term Amount After Deducting - the Part of Maturity in One Year

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban Penyusutan (Lihat Catatan 27)	803.033.445	933.990.570	Depreciation Expenses (See Notes 27)
Beban Bunga atas Liabilitas	360.971.651	603.788.461	Interest Expense on Liabilities
Biaya yang terkait dengan sewa atas aset bernilai - rendah dan sewa jangka pendek	-	9.459.263.740	Costs associated with renting out of value assets - low and short-term lease
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan - penghasilan komprehensif lain konsolidasian	<u>1.164.005.096</u>	<u>10.997.042.771</u>	The amount recognized in the income statement and - other consolidated comprehensive earnings

Kelompok usaha memiliki kontrak sewa untuk aset bangunan yang digunakan dalam operasinya. Kelompok usaha dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

The Group has lease contracts for various assets of building used in its operations. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 5 tahun dan mesin memiliki jangka waktu sewa 3 tahun.

Lease of buildings generally has terms between 2 to 5 years and lease of machineries has lease terms of 3 years.

**13. Aset Tetap**

Merupakan saldo aset tetap per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut :

**13. Fixed Assets**

Represents the balance of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021 with details as follows :

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>					
<u>Harga Perolehan</u>	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	206.862.890.363	-	-	-	206.862.890.363	Land
Bangunan	137.776.323.985	7.825.896	-	-	137.784.149.881	Buildings
Mesin dan - Peralatan	67.116.906.063	22.244.216	-	-	67.139.150.279	Machineries and - Equipment
Kendaraan	5.379.517.819	671.500.000	3.953.967.819	-	2.097.050.000	Vehicles
Peralatan Kantor	4.694.063.942	6.858.100	-	-	4.700.922.042	Office Equipment
Jumlah	421.829.702.172	708.428.212	3.953.967.819	-	418.584.162.565	Total

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Notes of Financial Statements (Continued)  
For The Year Ended December 31, 2022  
With Comparative For The Year Ended 2021  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. Aset Tetap (Lanjutan)**

**13. Fixed Assets (Continued)**

<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>						
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<u>Akumulasi -</u>						<u>Accumulated -</u>
<u>Penyusutan :</u>						<u>Depreciation :</u>
Bangunan	18.602.892.764	5.411.290.261	-	457.261.877	24.471.444.902	Buildings
Mesin dan -						Machineries and -
Peralatan	17.381.799.754	3.218.995.807	-	(457.261.877)	20.143.533.684	Equipment
Kendaraan	5.141.557.775	128.621.477	3.837.634.460	-	1.432.544.792	Vehicles
Peralatan Kantor	3.289.861.550	676.601.472	-	-	3.966.463.022	Office Equipment
Jumlah	44.416.111.843	9.435.509.017	3.837.634.460	-	50.013.986.400	Total
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b><u>377.413.590.329</u></b>				<b><u>368.570.176.165</u></b>	<b>Net Book Value</b>
<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>						
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	206.862.890.363	-	-	-	206.862.890.363	Land
Bangunan	121.225.596.467	16.057.107.518	-	493.620.000	137.776.323.985	Buildings
Mesin dan -						Machineries and -
Peralatan	67.700.073.841	168.594.446	-	(751.762.224)	67.116.906.063	Equipment
Kendaraan	5.379.517.819	-	-	-	5.379.517.819	Vehicles
Peralatan Kantor	4.620.059.342	78.805.600	-	(4.801.000)	4.694.063.942	Office Equipment
Jumlah	405.788.137.832	16.304.507.564	-	(262.943.224)	421.829.702.172	Total
<u>Aset dalam -</u>						<u>Assets in -</u>
<u>Penyelesaian :</u>						<u>Progress :</u>
Aset Lainnya	659.700.000	-	-	(659.700.000)	-	Other Assets
Jumlah	659.700.000	-	-	(659.700.000)	-	Total
<u>Akumulasi -</u>						<u>Accumulated -</u>
<u>Penyusutan :</u>						<u>Depreciation :</u>
Bangunan	14.382.640.117	4.220.252.647	-	-	18.602.892.764	Buildings
Mesin dan -						Machineries and -
Peralatan	14.306.074.530	3.858.326.653	-	(782.601.429)	17.381.799.754	Equipment
Kendaraan	4.580.223.576	561.334.199	-	-	5.141.557.775	Vehicles
Peralatan Kantor	2.601.307.274	697.203.250	-	(8.648.974)	3.289.861.550	Office Equipment
Jumlah	35.870.245.497	9.337.116.749	-	(791.250.403)	44.416.111.843	Total
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b><u>370.577.592.335</u></b>				<b><u>377.413.590.329</u></b>	<b>Net Book Value</b>

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expense allocations are as follows:

	<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>	
Beban Pokok Pendapatan ( <i>Catatan 27</i> )	1.963.549.919	1.722.871.110	<i>Cost of Good Sold (Notes 27)</i>
Beban Penjualan ( <i>Catatan 28.a</i> )	1.272.719.171	5.412.417.801	<i>Sales Expenses (Notes 28.a)</i>
Beban Usaha ( <i>Catatan 28.b</i> )	5.978.821.026	1.601.910.212	<i>Operating Expenses (Notes 28.b)</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.215.090.116</u></b>	<b><u>8.737.199.123</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai perolehan aset tetap kelompok usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp3.646.708.125,- (2021: Rp4.687.588.131,-), yang terutama terdiri atas bangunan, mesin dan peralatan, perabot dan perlengkapan kantor, dan kendaraan.

As of December 31, 2022, the acquisition value of the fixed assets of the business group which have been fully depreciated but are still being used amounted to Rp3.646.708.125,- (2021: Rp4.687.588.131,-), which mainly consists of buildings, machinery and equipment, office furniture and supplies, and vehicles.

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Notes of Financial Statements (Continued)  
For The Year Ended December 31, 2022  
With Comparative For The Year Ended 2021  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. Aset Tetap (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan sekitar Rp51.022.402.763,-. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2022 aset tetap tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Grup akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap dijaminan terhadap utang bank (Lihat Catatan 16).

Pada tahun 2022, pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Harga Jual	752.476.408	-	Selling Price
Harga Perolehan - Kendaraan	3.953.967.819	-	Acquisition Cost - Vehicle
Akumulasi Penyusutan - Kendaraan	<u>(3.837.634.460)</u>	<u>-</u>	Accumulated Depreciation - Vehicle
Nilai Buku	<u>116.333.359</u>	<u>-</u>	Book Value
<b>Keuntungan Pelepasan Aset</b>	<b><u>636.143.049</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Gain of Asset Release</b>

Pada tahun 2022, pengurangan aset tetap dengan harga perolehan sebesar Rp3.953.967.819,- dan akumulasi penyusutan sebesar Rp3.837.634.460 merupakan transaksi atas pelepasan aset tetap yaitu kendaraan.

Berdasarkan surat pelepasan aset tetap tertanggal 30 Juni 2022, PT Estika Tata Tiara Tbk melepas aset tetap yaitu berupa kendaraan BMW X5 Xdrive 301 AT CBU, BMW X5 Tahun 2003, Daihatsu Xenia F600RV-GMDFJJ, Mitsubishi Delica 2.0L Royal, Mazda CX-5 2.0L AT High, dan Mercedes Benz E 300.

**14. Aset Lain-lain**

Merupakan saldo aset lain-lain lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	
<u>Aset Tidak Berwujud :</u>			
<u>Merek / Brand</u>			
Harga Perolehan	10.000.000.000	10.000.000.000	<u>Intangible Assets :</u>
Amortisasi	<u>(8.333.333.333)</u>	<u>(7.333.333.333)</u>	<u>Merek / Brand</u>
Jumlah	1.666.666.667	2.666.666.667	Lease Closure Amortization
<u>Deposit / Lainnya :</u>			
Jaminan Sewa Gedung dan Listrik	-	302.443.032	<u>Deposit / Other :</u>
Jumlah	<u>-</u>	<u>302.443.032</u>	Guarantee Building Rent and Electricity
<b>Jumlah Aset Lain-lain</b>	<b><u>1.666.666.667</u></b>	<b><u>2.969.109.699</u></b>	<b>Total Others Assets</b>

**13. Fixed Assets (Continued)**

On December 31, 2021, fixed assets have been insured against the risk of loss for fire and other risks based on a certain policy package with a total coverage value of around Rp51,022,402,763,-. While on December 31, 2022 fixed assets are not insured against the risk of loss from fire and other risks.

As of December 31, 2022 and 2021 the management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

On December 31, 2021, fixed assets were pledged against bank debt (see Note 16).

In 2022, the disposal of fixed assets will be as follows :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Harga Jual	752.476.408	-	Selling Price
Harga Perolehan - Kendaraan	3.953.967.819	-	Acquisition Cost - Vehicle
Akumulasi Penyusutan - Kendaraan	<u>(3.837.634.460)</u>	<u>-</u>	Accumulated Depreciation - Vehicle
Nilai Buku	<u>116.333.359</u>	<u>-</u>	Book Value
<b>Keuntungan Pelepasan Aset</b>	<b><u>636.143.049</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Gain of Asset Release</b>

In 2022, the reduction of fixed assets with an acquisition price of Rp3,953,967,819,- and accumulated depreciation of Rp3,837,634,460,- is a transaction on the disposal of fixed assets, namely vehicles.

Based on the letter of disposal of fixed assets dated 30 June 2022, PT Estika Tata Tiara Tbk disposed of fixed assets, namely the BMW X5 Xdrive 301 AT CBU, BMW X5 2003, Daihatsu Xenia F600RV-GMDFJJ, Mitsubishi Delica 2.0L Royal, Mazda CX-5 2.0 L AT High, and Mercedes Benz E 300.

**14. Others Assets**

Represents the balance of others assets as of December 31, 2022 and 2021 with details as follows :

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated Notes of Financial Statements (Continued)*  
*For The Year Ended December 31, 2022*  
*With Comparative For The Year Ended 2021*  
*(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

**15. Perpajakan**

Merupakan saldo perpajakan per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut :

**15. Taxation**

*Represents the balance of taxation as of December 31, 2022 and 2021 with details as follows :*

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	
<b>a. Pajak Dibayar Dimuka</b>			<b>a. Prepaid Taxes</b>
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	1.341.638.154	5.672.896.200	<i>Value Added Tax - In</i>
Pajak Penghasilan Pasal 22	-	351.523.000	<i>Income Tax Article 22</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	8.480.897	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	228.241.486	<i>Income Tax Article 25</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29 (2020)	-	4.485.585.113	<i>Income Tax Article 29 (2020)</i>
<b>Jumlah Pajak Dibayar Dimuka</b>	<b><u>1.341.638.154</u></b>	<b><u>10.746.726.696</u></b>	<b>Total Prepaid Taxes</b>
<b>b. Utang Pajak</b>			<b>b. Taxes Payable</b>
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	5.810.174.168	7.616.326.982	<i>Value Added Tax - Out</i>
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	365.644.263	1.145.099.433	<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
Pajak Penghasilan Pasal 21	257.106.794	916.193.955	<i>Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	43.327.874	814.832.969	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25/29	5.285.990.785	5.291.452.313	<i>Income Tax Article 25/29</i>
<b>Jumlah Utang Pajak</b>	<b><u>11.762.243.884</u></b>	<b><u>15.783.905.652</u></b>	<b>Total Taxes Payable</b>
<b>c. Pajak Kini</b>			<b>c. Current Tax</b>
Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:			<i>The reconciliation between profit (loss) before income tax as presented in the statement of profit and loss and taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:</i>
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan - Konsolidasian	(121.560.781.116)	(231.701.036.945)	<i>Loss before income tax - Consolidation</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan - Entitas anak	21.434.087.965	160.983.723	<i>Loss before income tax - Subsidiary</i>
<b>Beda Temporer :</b>			<b>Temporary Differences :</b>
Penyusutan dan amortisasi	(3.318.793.569)	(3.674.137.752)	<i>Depreciation and Amortization</i>
Penyisihan piutang usaha	26.886.087.973	-	<i>Allowance for accounts receivable</i>
Keuntungan imbalan kerja	(2.111.339.932)	-	<i>Gain of Employee Benefits</i>
Beban imbalan kerja	1.143.847.034	(407.678.962)	<i>Employee Benefit Allowance</i>
<b>Jumlah beda temporer</b>	<b><u>(77.526.891.645)</u></b>	<b><u>(235.621.869.936)</u></b>	<b>Total temporary differences</b>
<b>Beda Tetap :</b>			<b>Permanent Differences:</b>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.123.542.026	3.909.176.097	<i>Unbearable Expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(1.072.023)	(13.416.587)	<i>Income that has been subject to final tax</i>
<b>Jumlah beda tetap</b>	<b><u>2.122.470.003</u></b>	<b><u>3.895.759.510</u></b>	<b>Total permanent differences</b>
Rugi Fiskal	(75.404.421.642)	(231.726.110.426)	<i>Fiscal Loss</i>
Rugi Fiskal - Dibulatkan	(75.404.421.000)	(231.726.110.000)	<i>Fiscal Loss - Rounded</i>
Rugi Fiskal Tahun Lalu	(231.726.110.000)	-	<i>Last Year's Fiscal Loss</i>
<b>Akumulasi Kerugian Fiskal</b>	<b><u>(307.130.531.000)</u></b>	<b><u>(231.726.110.000)</u></b>	<b>Accumulated Fiscal Losses</b>



**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Notes of Financial Statements (Continued)  
For The Year Ended December 31, 2022  
With Comparative For The Year Ended 2021  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. Perpajakan (Lanjutan)**

**15. Taxation (Continued)**

**d. Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut komersial dengan ketentuan pajak, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

**d. Deferred Tax**

Deferred tax is calculated in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities under commercial with provisions of taxes, with details of the calculation as follows:

		2022					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penyesuaian Tarif Pajak / Tax Rate Adjustment	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / Deferred Tax Benefits (Expenses)	Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance		
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>						<b>Deferred Tax Assets</b>	
Penyisihan Penurunan - Nilai Piutang	562.010.196	-	5.914.939.354	-	6.476.949.550	Descent Allowance - Value of Receivables	
Penyisihan Penurunan - Nilai Persediaan	170.669.074	-	-	-	170.669.074	Descent Allowance - Value of Inventory	
Aset Biologis	268.858.562	-	-	-	268.858.562	Allowance -	
Aset Tetap dan Aset - Tidak Berwujud	(3.033.801.259)	-	(730.134.585)	-	(3.763.935.844)	Fixed Assets and Assets - Intangibles	
Rugi Fiskal yang Dapat - Dikompensasikan	133.919.862.000	-	16.588.972.620	-	150.508.834.620	Fiscal Losses that can - Compensated	
Imbalan Kerja	1.234.180.887	-	251.646.347	(464.494.785)	1.021.332.449	Employee Benefits	
Penyesuaian Amortisasi - SBE Utang Berelasi	(1.413.257.384)	-	-	-	(1.413.257.384)	Amortization Adjustment - Related Debt SBE	
Laba yang Belum Direalisasi	15.446.182	-	-	-	15.446.182	Unrealized Profit	
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>131.723.968.258</b>	<b>-</b>	<b>22.025.423.736</b>	<b>(464.494.785)</b>	<b>153.284.897.209</b>	<b>Total Deferred Tax Assets</b>	
		2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penyesuaian Tarif Pajak / Tax Rate Adjustment	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / Deferred Tax Benefits (Expenses)	Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance		
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>						<b>Deferred Tax Assets</b>	
Penyisihan Penurunan - Nilai Piutang	636.278.133	-	(74.267.937)	-	562.010.196	Descent Allowance - Value of Receivables	
Penyisihan Penurunan - Nilai Persediaan	170.669.074	-	-	-	170.669.074	Descent Allowance - Value of Inventory	
Aset Biologis	268.858.562	-	-	-	268.858.562	Allowance -	
Aset Tetap dan Aset - Tidak Berwujud	(1.501.291.627)	-	(1.532.509.632)	-	(3.033.801.259)	Fixed Assets and Assets - Intangibles	
Rugi Fiskal yang Dapat - Dikompensasikan	82.940.117.800	-	50.979.744.200	-	133.919.862.000	Fiscal Losses that can - Compensated	
Imbalan Kerja	1.340.660.283	-	(153.720.055)	47.240.659	1.234.180.887	Employee Benefits	
Penyesuaian Amortisasi - SBE Utang Berelasi	(1.350.410.444)	-	(62.846.940)	-	(1.413.257.384)	Amortization Adjustment - Related Debt SBE	
Laba yang Belum Direalisasi	15.446.182	-	-	-	15.446.182	Unrealized Profit	
Hilang Kendali - Entitas Anak	(1.025.127.064)	-	1.025.127.064	-	-	Loss of Control of - a Subsidiary	
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>81.495.200.899</b>	<b>-</b>	<b>50.181.526.700</b>	<b>47.240.659</b>	<b>131.723.968.258</b>	<b>Total Deferred Tax Assets</b>	

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Notes of Financial Statements (Continued)  
For The Year Ended December 31, 2022  
With Comparative For The Year Ended 2021  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. Perpajakan (Lanjutan)**

**15. Taxation (Continued)**

**d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)**

**d. Deferred Tax (Continued)**

**2022**

	Saldo Awal / <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penyesuaian Tarif Pajak / <i>Tax Rate Adjustment</i>	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / <i>Deferred Tax</i> <i>Benefits (Expenses)</i>	Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Credited to Other</i> <i>Comprehensive Income</i>	Saldo Akhir / <i>Ending</i> <i>Balance</i>	
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>						<b>Deferred Tax Assets</b>
Penyisihan Penurunan - Nilai Piutang	212.578.455	-	2.307.748.899	-	2.520.327.354	Descent Allowance - Value of Receivables
Penyisihan Penurunan - Nilai Persediaan	-	-	2.930.019.101	-	2.930.019.101	Descent Allowance - Value of Inventory
Aset Tetap dan Aset - Tidak Berwujud	(5.084.229.757)	-	176.667.358	-	(4.907.562.399)	Fixed assets and assets - Intangibles
Imbalan Kerja	398.292.456	-	51.660.002	(274.236.430)	175.716.028	Employee Benefits
Penyesuaian Amortisasi - SBE Utang Berelasi	546.238.660	-	382.022.837	-	928.261.497	Amortization Adjustment - Related Debt SBE
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>(3.927.120.186)</b>	<b>-</b>	<b>5.848.118.198</b>	<b>(274.236.430)</b>	<b>1.646.761.582</b>	<b>Total Deferred Tax Assets</b>

**2021**

	Saldo Awal / <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penyesuaian Tarif Pajak / <i>Tax Rate Adjustment</i>	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / <i>Deferred Tax</i> <i>Benefits (Expenses)</i>	Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Credited to Other</i> <i>Comprehensive Income</i>	Saldo Akhir / <i>Ending</i> <i>Balance</i>	
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan</b>						<b>Deferred Tax Liabilities</b>
Penyisihan Penurunan - Nilai Piutang	212.578.455	-	-	-	212.578.455	Descent Allowance - Value of Receivables
Aset Tetap dan Aset - Tidak Berwujud	(4.719.976.874)	-	(364.252.883)	-	(5.084.229.757)	Fixed assets and assets - Intangibles
Imbalan Kerja	502.726.091	-	(104.433.635)	-	398.292.456	Employee Benefits
Penyesuaian Amortisasi - SBE Utang Berelasi	-	-	546.238.660	-	546.238.660	Amortization Adjustment - Related Debt SBE
<b>Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan</b>	<b>(4.004.672.328)</b>	<b>-</b>	<b>77.552.142</b>	<b>-</b>	<b>(3.927.120.186)</b>	<b>Total Deferred Tax Liabilities</b>

**16. Utang Bank**

**16. Bank Loan**

Merupakan saldo utang bank per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut :

Represents the balance of bank loan as of December 31, 2022 and 2021 with details as follows :

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	
<b>a. Jangka Pendek</b>			<b>a. Short-term</b>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	149.674.356.376	PT Bank QNB Indonesia Tbk
<b>Jumlah Utang Bank Jangka Pendek</b>	<b>-</b>	<b>149.674.356.376</b>	<b>Total Short - Term Bank Loan</b>
<b>b. Jangka Panjang</b>			<b>b. Long-term</b>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	300.000.000.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
<b>Jumlah Utang Bank Jangka Panjang</b>	<b>-</b>	<b>300.000.000.000</b>	<b>Total Long - Term Bank Loan</b>
Dikurangi : Bagian Jatuh Tempo Dalam - Satu Tahun	-	(46.250.000.000)	Reduced : Part of Due in One Year
Jumlah Jangka Panjang Setelah Dikurangi - Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	-	253.750.000.000	Long-term Amount After Deducting - the Part of Maturity in One Year

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Notes of Financial Statements (Continued)  
For The Year Ended December 31, 2022  
With Comparative For The Year Ended 2021  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. Utang Bank (Lanjutan)**

**PT Bank QNB Indonesia Tbk**

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Pembiayaan Fasilitas No. 074/CLSV/VII/2019 tanggal 01 Juli 2019. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan berikut :

Jenis Kredit : - Pembiayaan Modal Kerja  
Plafond : 1. Rp 500.000.000.000,-  
2. Rp 300.000.000.000,-  
Jangka Waktu : Setiap kuartal hingga November 2025.  
Suku Bunga : 10,05% - 11%  
Jaminan :  
- Tanah dan bangunan Perusahaan dan entitas asosiasi, piutang, persediaan, rekening bank dan jaminan hasil asuransi Perusahaan.

- Jaminan pribadi (*personal guarantee*) atas nama Tuan Gita Sapta Adi.  
- Jaminan pribadi (*personal guarantee*) atas nama Tuan Juan Permata Adoe, dan tanah milik Tuan Adoe yang akan dilepas sebagai jaminan di akhir tahun 2021 dengan syarat tidak ada peristiwa gagal bayar yang berkelanjutan, tidak ada pelanggaran terhadap perjanjian dan semua pembayaran utang dilakukan secara lancar.

Pada tanggal 6 Juni 2022 dengan nomor surat No. Ref 488/SRT-CR/VI/2022 yang merujuk ke Akta Pengalihan Piutang ("Cessie") No. 3 tanggal 6 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Sugiarto, S.H., M.Kn., M.H., Notaris di Jakarta Utara. Bahwa Pemberi Cessie telah mengalihkan kepada Penerima Cessie yaitu Asia Agri International Pte. Ltd., seluruh piutangnya terhadap PT Estika Tata Tiara Tbk.

**17. Utang Sewa Pembiayaan**

Merupakan saldo uang muka penjualan per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut :

	<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>
PT Mega Central Finance	698.847.226	-
<b>Jumlah Utang Sewa Pembiayaan</b>	<b>698.847.226</b>	-
Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	(142.067.436)	-
Jumlah Jangka Panjang Setelah Dikurangi - Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	556.779.790	-

**PT Mega Central Finance**

Pada tanggal 17 dan 18 November 2022 dengan No. Perjanjian 8742200209 dan 8742200210 antara PT Mega Central Finance dengan memberikan fasilitas pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut :

Tujuan : Pembelian Mitsubishi Xpander Cross  
Plafond : Rp496.200.000,-  
Janga Waktu : 60 Bulan  
Angsuran : Rp8.270.000,-

**18. Utang Usaha**

Merupakan saldo utang usaha per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut :

	<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>
<b>Berdasarkan Pemasok</b>		
<b><u>Pihak Ketiga :</u></b>		
Dalam Rupiah	127.002.343.378	118.840.785.118
Dalam Dollar Australia	1.729.974.609	5.714.159.256
Dalam Dollar Amerika Serikat	1.881.225.351	-
Dalam Euro	-	1.063.772.967
Jumlah Pihak Ketiga	130.613.543.338	125.618.717.341

**16. Bank Loan (Continued)**

**PT Bank QNB Indonesia Tbk**

2Based on the Facility Financing Agreement No. 074/CLSV/VII/2019 dated July 1, 2019. The Company obtained credit facilities with the following:

Credit Type : - Working Capital Financing  
Plafond : 1. Rp 500.000.000.000,-  
2. Rp 300.000.000.000,-  
Periode of Time : Every quarter until November 2025.  
Interest Rate : 10,05% - 11%  
Guarantee :

- Land and buildings of the Company and its associated entities, receivables, inventories, bank accounts and guarantees of the Company's insurance proceeds.  
- Personal guarantee on behalf of Mr. Gita Sapta Adi.  
- Personal guarantee on behalf of Mr. Juan Permata Adoe, and Mr. Adoe's estate to be released as collateral at the end of 2021 on the condition that there are no ongoing default events, no violation of the agreement and all debt payments are carried out smoothly.

On June 6, 2022 with letter number No. Ref 488/SRT-CR/VI/2022 referring to the Deed of Transfer of Receivables ("Cessie") No. 3 dated June 6, 2022 drawn up before Sugiarto, S.H., M.Kn., M.H., Notary in North Jakarta. That the Cessie Grantor has transferred to the Cessie Recipient, namely Asia Agri International Pte. Ltd., all of its receivables against PT Estika Tata Tiara Tbk.

**17. Financing Lease Payables**

Represents the balance of financing lease payables as of December 31, 2022 and 2021 with details as follows :

	<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>
PT Mega Central Finance	-	-
<b>Total Financing Lease Payables</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Reduced : Part of Due in One Year Long-term Amount After Deducting - the Part of Maturity in One Year	-	-

**PT Mega Central Finance**

On November 17 and 18, 2022 with No. Agreement 8742200209 and 8742200210 between PT Mega Central Finance by providing financing facilities in the form of provision of funds with the following terms and conditions:

Objective : Pembelian Mitsubishi Xpander Cross  
Plafond : Rp496.200.000,-  
Time Period : 60 Bulan  
Installments : Rp8.270.000,-

**18. Account Payable**

Represents the balance of account payable as of December 31, 2022 and 2021 with details as follows :

	<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>
<b>Based on Supplier</b>		
<b><u>Third Party :</u></b>		
In Rupiah	127.002.343.378	118.840.785.118
In Australian Dollars	1.729.974.609	5.714.159.256
In United States Dollars	1.881.225.351	-
In Euros	-	1.063.772.967
Total Third Party	130.613.543.338	125.618.717.341

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Notes of Financial Statements (Continued)  
For The Year Ended December 31, 2022  
With Comparative For The Year Ended 2021  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. Utang Usaha (Lanjutan)**

**18. Account Payable (Continued)**

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	
<b>Berdasarkan Pemasok (Lanjutan)</b>			<b>Based on Supplier (Continued)</b>
<u>Pihak Berelasi :</u>			<u>Related Parties :</u>
Dalam Rupiah	17.131.185.566	17.565.699.530	In Rupiah
Jumlah Pihak Berelasi	17.131.185.566	17.565.699.530	Total Related Parties
<b>Jumlah Utang Usaha Berdasarkan Pemasok</b>	<b><u>147.744.728.904</u></b>	<b><u>143.184.416.871</u></b>	<b>Total Account Payables Based on Supplier</b>

**Berdasarkan Umur**

**Based on Age**

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables are as follows:

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	
Belum Jatuh Tempo	-	5.442.452.798	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo	17.131.185.566	-	Past Due
1 - 30 hari	2.080.545.000	2.471.257.261	1 - 30 days
31 - 60 hari	301.183.266	2.534.389.694	31 - 60 days
61 - 90 hari	8.986.765.794	3.206.555.666	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	121.245.049.278	129.529.761.452	Over 90 days
<b>Jumlah Utang Usaha Berdasarkan Umur</b>	<b><u>149.744.728.904</u></b>	<b><u>143.184.416.871</u></b>	<b>Total Account Payables Based on Age</b>

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 60 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 60 days terms of payment.

Berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 nilai tukar Dollar Amerika Serikat terhadap Rupiah sebesar Rp15.731,- dan Rp14.269,- untuk US\$ 1. Nilai tukar Dollar Australia terhadap Rupiah sebesar Rp10.580,68 dan Rp10.343,61 untuk AUD\$ 1. Nilai tukar Euro terhadap Rupiah sebesar Rp16.712,63 dan Rp16.126,84 untuk EUR1.

Based on Bank Indonesia's middle rate, on 31st December 2022 and 2021, the exchange rate of the US Dollar against the Rupiah was Rp15.731 and Rp14.269 for US\$ 1. The exchange rate of the Australian Dollar against the Rupiah was Rp10.580,68 and Rp10.343,61 for AUD\$ 1. The exchange rate of Euro against Rupiah is Rp16.712,63 and Rp16.126,84 for EUR1.

**19. Biaya Yang Masih Harus Dibayar**

**19. Accrued Expenses**

Merupakan saldo biaya yang masih harus dibayar per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut :

Represents the balance of accrued expenses as of December 31, 2022 and 2021 with details as follows :

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	
Pajak	13.851.505.455	7.345.459.243	Tax
Karyawan	685.276.702	1.087.156.551	Employee
Jamsostek	870.715.612	403.367.880	Jamsostek
Bunga dan Denda Bank	360.000.000	98.002.811.911	Interest and Penalty Bank
Air, Listrik dan Telepon	-	660.161.863	Water, Electricity and Telephone
Pemeliharaan dan Limbah	-	56.075.151	Maintenance and Wast
Lainnya	777.377.183	151.147.487	Other
<b>Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar</b>	<b><u>16.544.874.952</u></b>	<b><u>107.706.180.086</u></b>	<b>Total Accrued Expenses</b>

**20. Uang Muka Penjualan**

**20. Unearned Income**

Merupakan saldo uang muka penjualan per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut :

Represents the balance of unearned income as of December 31, 2022 and 2021 with details as follows :

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	
Pelanggan Pihak Ketiga	644.855.139	253.236.035	Third Party Customers
<b>Jumlah Uang Muka Penjualan</b>	<b><u>644.855.139</u></b>	<b><u>253.236.035</u></b>	<b>Total Unearned Income</b>

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Notes of Financial Statements (Continued)  
For The Year Ended December 31, 2022  
With Comparative For The Year Ended 2021  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. Liabilitas Sewa**

Merupakan saldo liabilitas sewa per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>
<b>Berdasarkan Nama Perusahaan - Sewa Pembiayaan :</b>		
PT Bumiputra BOT Finance	2.043.481.129	2.257.229.070
PT Nityasa Sukses	-	370.196.770
<b>Jumlah Liabilitas Sewa</b>	<u><b>2.043.481.129</b></u>	<u><b>2.627.425.840</b></u>
Dikurangi : Bagian Jatuh Tempo Dalam - Satu Tahun	<u>(2.043.481.129)</u>	<u>(2.571.871.233)</u>

Jumlah Jangka Panjang Setelah Dikurangi -  
Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun

Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 14,55% sampai dengan 16,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**21. Lease Liabilities**

Represents the balance of lease liabilities as of December 31, 2022 and 2021 with details as follows :

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>
<b>Based on The Name of the Lease - Company Name :</b>		
PT Bumiputra BOT Finance	2.043.481.129	2.257.229.070
PT Nityasa Sukses	-	370.196.770
<b>Total Lease Liabilities</b>	<u><b>2.043.481.129</b></u>	<u><b>2.627.425.840</b></u>
Reduced : Part of Due in One Year	<u>(2.043.481.129)</u>	<u>(2.571.871.233)</u>

Long-term Amount After Deducting -  
the Part of Maturity in One Year

These aforementioned obligations under finance leases bear annual interest from 14.55% to 16.00% for the year ended December 31, 2022 and 2021.

**22. Liabilitas Imbalan Kerja**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Azwir dan Rekan, dalam laporan nomor 230077/LAA-AAR/I/2023, tertanggal 24 Januari 2023, menggunakan "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat Diskonto per Tahun	5,52% -7,43%	7,34% -7,68%	Disconto Rates Per Year
Tingkat Kenaikan Gaji	10,0%	10,0%	Salary Increases Rate
Tingkat Kematian	TMI IV 2019	TMI 2019	Mortality Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5%	5%	Resignation Rate
Usia Pensiun Normal	55 tahun/55 years old	55 tahun/55 years old	Normal Retirement Age

Mutasi estimasi atas liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo Awal Tahun	7.787.029.230	8.001.120.914	Balance at Beginning of The Year
Beban Yang Diakui di Laba Rugi	(967.492.898)	(428.821.961)	Expenses Are Recognized In The Profit or Loss
Pembayaran Manfaat	(726.035.181)	-	Payment of Benefit
Penghasilan Komprehensif Lain	<u>(2.497.865.731)</u>	<u>214.730.277</u>	Other Comprehensive Income
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<u><b>3.595.635.420</b></u>	<u><b>7.787.029.230</b></u>	<b>Ending Balance of the Year</b>

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the statements of financial position are as follows:

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja	3.595.635.420	7.787.029.230	Present Value of Benefits Obligation
<b>Jumlah</b>	<u><b>3.595.635.420</b></u>	<u><b>7.787.029.230</b></u>	<b>Total</b>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the statements of profit or loss are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya Jasa Kini	556.397.481	1.339.036.518	Current Service Cost
Biaya Bunga	587.449.553	(2.362.910.157)	Interest Cost
Pengaruh Kurtailmen dan Penyelesaian	<u>(2.111.339.933)</u>	<u>595.051.678</u>	Effect of Curtailment and Settlement
<b>Jumlah Imbalan Kerja</b>	<u><b>(967.492.898)</b></u>	<u><b>(428.821.961)</b></u>	<b>Total Employee Benefit</b>



**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Notes of Financial Statements (Continued)  
For The Year Ended December 31, 2022  
With Comparative For The Year Ended 2021  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)**

Rekonsiliasi jumlah yang diakui Pada penghasilan komprehensif lain :

	2022	2021
Perubahan Asumsi Aktuarial	-	(47.546.106)
Penyesuaian Pengalaman Liabilitas Program	(2.497.865.731)	262.276.383
<b>Jumlah Penghasilan Yang Diakui Pada - Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>(2.497.865.731)</b>	<b>214.730.277</b>

**22. Employee Benefits Liabilities (Continued)**

Reconcile the amount recognized at OCI:

*Changes In Financial Assumptions  
Adjustment Based On Liabilities Program  
Total Income Recognized in -  
Other Comprehensive Income*

**23. Utang Lain-lain**

Merupakan saldo utang lain-lain per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut :

**23. Others Payable**

Represents the balance of others payable as of December 31, 2022 and 2021 with details as follows :

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021
<b>a. Jangka Pendek</b>		
<u>Pihak Ketiga :</u>		
PT Asuransi Jasa Indonesia (Lihat Catatan 36)	81.437.076.960	81.457.076.960
PT Suri Nusantara Jaya	24.720.692.247	-
Tn. Budi Satria Adoe	2.632.159.000	-
PT Delta Investama Indonesia	2.609.774.887	-
Lain-Lain (Saldo dibawah Rp200.000.000,-)	1.945.159.543	3.980.960.035
Jumlah Pihak Ketiga	113.344.862.637	85.438.036.995
<u>Pihak Berelasi :</u>		
PT Cisadane Sawit Raya	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Tigatunggal Adimulya	5.038.186.947	5.038.186.947
Jumlah Pihak Berelasi	7.038.186.947	7.038.186.947
Jumlah Jangka Pendek	120.383.049.584	92.476.223.942
<b>b. Jangka Panjang</b>		
Asia Agri International Pte. Ltd.	553.467.194.326	-
PT Tigatunggal Adimulya	13.117.926.813	13.117.926.813
PT Brida Makmur Nusantara	18.349.285.316	18.349.285.316
Provisi Penerapan PSAK 55	(7.045.957.127)	(7.045.957.127)
Jumlah Jangka Panjang	577.888.449.328	24.421.255.002
<b>Jumlah Utang Lain-lain</b>	<b>698.271.498.912</b>	<b>116.897.478.944</b>

**a. Short-term**

Third Party :

*PT Asuransi Jasa Indonesia (See Notes 36)  
PT Suri Nusantara Jaya  
Mr. Budi Satria Adoe  
PT Delta Investama Indonesia  
Others (Balance Below Rp200.000.000,-)  
Total Third Party*

Related Parties :

*PT Cisadane Sawit Raya  
PT Tigatunggal Adimulya  
Total Related Parties*

*Total Short-term*

**b. Long-term**

*Asia Agri International Pte. Ltd.  
PT Tigatunggal Adimulya  
PT Brida Makmur Nusantara  
PSAK 55 Implementation Provision  
Total Other Long-term*

**Total Others Payable**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, merupakan penerimaan dana dari pihak ketiga untuk biaya operasional lainnya. Utang ini tanpa suku bunga dan akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

*On December 31, 2022 and 2021, it is the receipt of funds from third parties for other operational costs. This debt is unintentional and will mature within a year.*

Lainya terdiri dari laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali.

*Others consist of deferred profits on sales and leaseback transactions.*

**24. Modal Saham**

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

**24. Share Capital**

*The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 and 2021 based on reports provided by PT Raya Saham Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:*

**31 Desember 2022 dan 2021 / December 31, 2022 and 2021**

Pemegang Saham	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase	Nominal / Value	Shareholders
		Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
PT Tiga Tunggal Adimulya	976.759.671	51,84%	97.675.967.100	PT Tiga Tunggal Adimulya
PT Brida Makmur Nusantara	301.490.000	16,00%	30.149.000.000	PT Brida Makmur Nusantara
PT Tiga Tunggal Kapital Publik	4.480.000	0,24%	448.000.000	PT Tiga Tunggal Kapital
	601.582.924	31,93%	60.158.292.400	Public
<b>Jumlah Modal Saham</b>	<b>1.884.312.595</b>	<b>100,00%</b>	<b>188.431.259.500</b>	<b>Total Share Capital</b>

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Notes of Financial Statements (Continued)  
For The Year Ended December 31, 2022  
With Comparative For The Year Ended 2021  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. Tambahan Modal Disetor**

**25. Additional Paid-in Capital**

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital</b>	<b>Selisih Neto Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali / Net Differences in Values of Transactions with Entities Under</b>	<b>Tambahan Setoran Modal atas Pinjaman Entitas Induk yang Tidak Dikenakan Bunga / Additional Paid-in Capital on Non-bearing Interest Loan from the Parent</b>	<b>Shareholders</b>
Per 31 Desember 2022	95.380.775.790	(8.150.862.353)	1.354.992.765	As December 31, 2022
Per 31 Desember 2021	95.380.775.790	(8.150.862.353)	1.354.992.765	As December 31, 2021

**26. Pendapatan**

**26. Revenue**

Akun ini merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang terdiri dari:

This account represents the amount of revenue earned from product sales for the year ended December 31, 2022 and 2021 were consist of:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pihak Ketiga	39.116.821.863	142.314.782.595	Third Parties
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>39.116.821.863</b>	<b>142.314.782.595</b>	<b>Total Revenue</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian penjualan secara geografis adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the details of sales based on geography are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Distribusi dan Penjualan	16.153.888.076	73.605.083.298	Distribution and Sales
Pengolahan Makanan	23.021.416.527	98.770.271.905	Food Processing
Eliminasi	(58.482.740)	(30.060.572.608)	Elimination
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>39.116.821.863</b>	<b>142.314.782.595</b>	<b>Total Revenue</b>

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari total pendapatan sebagai berikut :

Details of income that exceeds 10% of total revenue are as follows:

	%	<b>2022</b>	<b>2021</b>	%	
PT Citra Karya Mandiri Sukses	41%	9.492.335.900	-	0%	PT Citra Karya Mandiri Sukses
PT Dunia Daging Food Industries	19%	4.452.029.186	-	0%	PT Dunia Daging Food Industries
CV Baso Soekakoe	12%	2.900.027.981	-	0%	CV Baso Soekakoe
CV Alerga	12%	2.682.942.240	-	0%	CV Alerga
PT Lion Superindo	0%	-	31.323.298.329	22%	PT Lion Superindo
<b>Jumlah</b>		<b>19.527.335.307</b>	<b>31.323.298.329</b>		<b>Total</b>

**27. Beban Pokok Penjualan**

**27. Cost of Goods Sold**

Akun ini merupakan jumlah beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang terdiri dari:

This account is cost of goods sold for the year ended December 31, 2022 and 2021 were consist of:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<u>Bahan Pembantu</u>			<u>Auxiliary Materials</u>
Saldo Awal	23.889.979.855	22.698.593.940	Begining Balance
Pembelian	37.615.167.679	40.281.826.370	Purchase
Bahan Tersedia Dipakai	61.505.147.534	62.980.420.310	Materials Available
Saldo Akhir	(6.895.549.387)	(23.889.979.855)	Ending Balance
Pemakaian Bahan Pembantu	54.609.598.147	39.090.440.455	Use of Auxiliary Materials
Upah dan Beban Pabrikasi	6.903.609.903	18.790.176.648	Manufacturing Wages and Expenses
Pemakaian Bahan Pembantu dan Bahan Tambahan	6.935.481.994	-	Use of Auxiliary Materials and Additional Materials
Penyusutan	1.963.549.919	2.656.861.680	Depreciation
Amortisasi Aset Hak-Guna	803.033.445	-	Amortization Right of Use Assets
Jumlah Beban Pabrikasi - Dipindahkan	71.215.273.408	60.537.478.783	Total Manufacturing Expenses - Carried

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Notes of Financial Statements (Continued)  
For The Year Ended December 31, 2022  
With Comparative For The Year Ended 2021  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. Beban Pokok Penjualan (Lanjutan)**

**27. Cost of Goods Sold (Continued)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jumlah Beban Pabrikasi - Pindahan	71.215.273.408	60.537.478.783	Total Manufacturing Expenses - Brought
Persediaan Barang Jadi Awal	1.496.055.159	14.919.425.050	Beginning at Finished Goods
Koreksi Saldo Persediaan	(70.209.919)	-	Inventory Balance Correction
Penghapusan Persediaan	(13.318.268.643)	-	Inventory Removal
Pembelian	-	55.478.745.470	Purchase
Persediaan Barang Jadi Akhir	(24.548.851.303)	(1.425.845.240)	Ending at Finished Goods
<b>Jumlah Beban Pokok Penjualan</b>	<b><u>34.773.998.702</u></b>	<b><u>129.509.804.063</u></b>	<b>Total Cost of Goods Sold</b>

Rincian pembelian dari pemasok dengan total pembelian kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Detail purchase from suppliers with individual cumulative amount exceeding 10% of the total consolidated sales are as follows:

	%	<u>2022</u>	<u>2021</u>	%	
Australian Cattle Enterprises Pty.. Ltd	65%	22.517.449.540	-	0%	Australian Cattle Enterprises Pty.. Ltd
PT Suri Nusantara Jaya	30%	10.253.099.200	-	0%	PT Suri Nusantara Jaya
NH Foods Australia Pty Ltd	0%	-	27.431.044.989	19%	NH Foods Australia Pty Ltd
<b>Jumlah</b>		<b><u>32.770.548.740</u></b>	<b><u>27.431.044.989</u></b>		<b>Total</b>

**28. Beban Usaha**

**28. Operating Expenses**

Akun ini merupakan jumlah beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang terdiri dari:

This account is operating expenses for the year ended December 31, 2022 and 2021 were consist of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>a. <u>Beban Penjualan</u></b>			<b><u>a. Sales Expenses</u></b>
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	1.590.860.799	6.842.056.784	Salary and Employee Welfare
Material Promosi	125.738.368	-	Promotional Materials
Pengangkutan	391.580.957	12.537.551.076	Freight
Penyusutan	1.272.719.171	5.412.417.801	Depreciation
Sewa	444.021.798	3.270.464.975	Rent
Lain-lain	902.809.267	6.623.833.182	Others
Jumlah Beban Penjualan	4.727.730.360	34.686.323.818	Total Sales Expenses
<b>b. <u>Beban Umum dan Administrasi</u></b>			<b><u>b. General and Administrative Expenses</u></b>
Koreksi Pemeriksaan Pajak	13.962.084.529	-	Tax Inspection Correction
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	8.452.089.126	13.404.783.633	Salary and Wages Employee Welfare
Penyusutan dan Amortisasi	7.199.239.927	2.601.910.212	Depreciation and Amortization
Pajak	2.306.331.073	-	Tax
Listrik, Telepon, Fax, dan Internet	1.353.548.745	-	Electricity, Telephone, Fax, and Internet
Imbalan Kerja	1.143.847.034	-	Employee Benefits
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.032.798.601	-	Repair and Maintenance
Sewa	624.176.851	6.051.493.765	Rent
Jasa Profesional	404.033.566	4.611.997.463	Professional Fee
Lain-lain	1.295.974.402	5.039.038.821	Others
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	37.774.123.854	31.709.223.894	Total General and Administrative Expenses
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b><u>42.501.854.214</u></b>	<b><u>66.395.547.712</u></b>	<b>Total Operating Expenses</b>

**29. Pendapatan (Beban) Lain-lain**

**29. Others Income (Expenses)**

Akun ini merupakan jumlah pendapatan (beban) lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang terdiri dari:

This account is others income (expenses) for the year ended December 31, 2022 and 2021 were consist of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan Bunga Deposito	-	3.256.335	Interest Income on Deposit
Pendapatan Bunga Bank	1.072.023	9.333.849	Bank Interest Income
Keuntungan Selisih Kurs	12.900.747	267.822.456	Gain Foreign Exchange
Keuntungan Imbalan Kerja	2.111.339.932	-	Gain of Employee Benefits
Amortisasi Penjualan dan Penyewaan Kembali	-	33.128.751	Amortization of Sales and Leaseback
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	636.143.049	-	Gain Sale of Fixed Assets
Selisih Pencatatan Persediaan	6.167.880	-	Difference in Stock Opname
Pendapatan Lainnya	1.249.799.437	624.967.258	Others Income
Jumlah Pindahan	4.017.423.068	938.508.649	Brought Forward

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Notes of Financial Statements (Continued)  
For The Year Ended December 31, 2022  
With Comparative For The Year Ended 2021  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

29. Pendapatan (Beban) Lain-lain	2022	2021	
Jumlah Dipindahkan	4.017.423.068	938.508.649	Carried Forward
Beban Bunga Pinjaman Bank	(57.321.046)	(74.470.541.070)	Interest Expenses on Bank Loan
Beban Bunga Angsuran Pembelian Aset	(360.971.651)	(603.788.461)	Asset Purchase Installment Interest Expenses
Beban Bunga Pinjaman Pihak Berelasi Lain	-	(11.422.510.570)	Interest Expense of Other Related Party Loans
Beban Administrasi Bank dan Provisi	(24.015.741)	(15.259.866.524)	Bank Administration and Provision Expenses
Beban Pinalti Bank	(6.033.111.885)	-	Bank Penalty Expenses
Beban Bunga Aset Hak - Guna	(450.663.563)	-	Interest Right of Use Assets Expenses
Beban Penghapusan Persediaan Barang Rusak	(13.359.475.540)	(46.809.223.915)	Write-off of Inventory Expenses
Beban Penghapusan Piutang Tak Tertagih	(36.688.533.374)	(25.380.784.946)	Uncollectible Accounts Write-off Expenses
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(26.886.087.973)	-	Uncollectible Receivables Expenses
Kerugian Perusahaan Asosiasi	(2.123.542.026)	(2.642.772.158)	Disadvantages of the Associated Company
Beban Lainnya	(1.435.450.332)	(2.459.488.770)	Others Expenses
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain</b>	<b>(83.401.750.063)</b>	<b>(178.110.467.765)</b>	<b>Total Other Income (Expenses)</b>

**30. Sifat dan Transaksi Pihak-pihak Berelasi** **30. Nature and Transaction Related Parties**  
Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: The nature of relationship with related parties are as follows:

31 Desember 2022 dan 2021 / December 31, 2022 and 2021

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat dan Hubungan/ Nature and Relationship	Jenis Transaksi/ Transaction Type
PT Bina Mandiri Transindo	Pihak Berelasi / Related Parties	Piutang / Receivable
PT Tiga Tunggal Investama	Pihak Berelasi / Related Parties	Piutang / Receivable
PT Tigatunggal Adimulya	Pemegang Saham Perusahaan / Shareholder of the Company	Utang / Payable
PT Cisadane Sawit Raya	Pihak Berelasi / Related Parties	Utang / Payable
PT Brida Makmur Nusantara	Pemegang Saham Perusahaan / Shareholder of the Company	Utang / Payable

**31. Informasi Segmen** **31. Segment Information**  
Perusahaan mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara geografis yang terdiri dari penjualan lokal dan ekspor. The Company manages and evaluates its business in a business geographical consisting of local and export sales.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi dari segmen operasi Perusahaan sebagai berikut: The following table provides information regarding the operating results of the Company's operating segments as follows :

	2022			
	Distribusi dan Penjualan / Distribution and Sales	Pengolahan Makanan / Food Processing	Jumlah / Total	
Penjualan	16.153.888.076	23.021.416.527	39.175.304.603	Sales
Eliminasi	-	58.482.740	(58.482.740)	Elimination
Retur Penjualan Yang Tidak - Dapat Dialokasikan	-	-	-	Unallocated - Sales Return
<b>Penjualan Neto</b>	<b>16.153.888.076</b>	<b>23.079.899.267</b>	<b>39.116.821.863</b>	<b>Net Sales</b>
Beban Pokok Penjualan Yang Tidak - Dapat Dialokasikan	-	-	-	Unallocated Cost of - Goods Sold
<b>Lab Kotor</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Gross Profit</b>
Beban Usaha Yang Tidak - Dapat Dialokasikan	-	-	-	Unallocated Operating - Expenses
<b>Rugi Usaha</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Operating Loss</b>
Beban Lain-lain Yang Tidak - Dapat Dialokasikan	-	-	(83.401.750.063)	Unallocated - Others Expenses
<b>Rugi Sebelum Beban - Pajak Penghasilan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(83.401.750.063)</b>	<b>Loss Before Income - Tax Expenses</b>
Manfaat Pajak Penghasilan Yang - Tidak Dapat Dialokasikan	-	-	(93.687.239.182)	Unallocated Income - Tax Benefit
<b>Rugi Neto</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(177.088.989.245)</b>	<b>Netto Loss</b>

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Notes of Financial Statements (Continued)  
For The Year Ended December 31, 2022  
With Comparative For The Year Ended 2021  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. Informasi Segmen (Lanjutan)**

**31. Segment Information (Continued)**

**2022**

	<u>Distribusi dan Penjualan / Distribution and Sales</u>	<u>Pengolahan Makanan / Food Processing</u>	<u>Jumlah / Total</u>	
<b>Penghasilan (Beban) - Komprehensif Lain</b>				<b>Others Comprehensive - Income (Expenses)</b>
Penghasilan (Beban) Komprehensif - Lain Yang Tidak Akan Direklasifikasikan Pada Periode Berikutnya: Pengukuran Kembali - Liabilitas Imbalan Kerja	-	-	1.759.134.516	Others Comprehensive Income - (Expenses) Not to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Period: Remeasurement of Employee - Benefits Liabilities
<b>Jumlah Penghasilan - Komprehensif Lain</b>	-	-	<b>1.759.134.516</b>	<b>Total Others Comprehensive - Income</b>
<b>Rugi Komprehensif</b>	-	-	<b>(175.329.854.729)</b>	<b>Comprehensive Loss</b>
<b>Aset Segmen</b>	-	-	<b>615.017.828.200</b>	<b>Segment Assets</b>
<b>Liabilitas Segmen</b>	-	-	<b>881.306.165.566</b>	<b>Segment Liabilities</b>

**2021**

	<u>Distribusi dan Penjualan / Distribution and Sales</u>	<u>Pengolahan Makanan / Food Processing</u>	<u>Jumlah / Total</u>	
Penjualan	73.605.083.298	98.770.271.905	172.375.355.203	Sales
Eliminasi	-	-	(30.060.572.608)	Elimination
Retur Penjualan Yang Tidak - Dapat Dialokasikan	-	-	-	Unallocated - Sales Return
<b>Penjualan Neto</b>	<b>73.605.083.298</b>	<b>98.770.271.905</b>	<b>142.314.782.595</b>	<b>Net Sales</b>
Beban Pokok Penjualan Yang Tidak - Dapat Dialokasikan	-	-	(129.509.804.063)	Unallocated Cost of - Goods Sold
<b>Laba Kotor</b>	-	-	<b>12.804.978.532</b>	<b>Gross Profit</b>
Beban Usaha Yang Tidak - Dapat Dialokasikan	-	-	(66.395.547.712)	Unallocated Operating - Expenses
<b>Rugi Usaha</b>	-	-	<b>(53.590.569.180)</b>	<b>Operating Loss</b>
Beban Lain-lain Yang Tidak - Dapat Dialokasikan	-	-	(178.110.467.765)	Unallocated - Others Expenses
<b>Rugi Sebelum Beban - Pajak Penghasilan</b>	-	-	<b>(231.701.036.945)</b>	<b>Loss Before Income - Tax Expenses</b>
Manfaat Pajak Penghasilan Yang - Tidak Dapat Dialokasikan	-	-	50.259.078.842	Unallocated Income - Tax Benefit
<b>Rugi Neto</b>	-	-	<b>(181.441.958.103)</b>	<b>Netto Loss</b>
<b>Penghasilan (Beban) - Komprehensif Lain</b>				<b>Others Comprehensive - Income (Expenses)</b>
Penghasilan (Beban) Komprehensif - Lain Yang Tidak Akan Direklasifikasikan Pada Periode Berikutnya: Pengukuran Kembali - Liabilitas Imbalan Kerja	-	-	(167.489.617)	Others Comprehensive Income - (Expenses) Not to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Period: Remeasurement of Employee - Benefits Liabilities
<b>Jumlah Penghasilan - Komprehensif Lain</b>	-	-	<b>(167.489.617)</b>	<b>Total Others Comprehensive - Income</b>
<b>Rugi Komprehensif</b>	-	-	<b>(181.609.447.720)</b>	<b>Comprehensive Loss</b>
<b>Aset Segmen</b>	-	-	<b>673.480.916.520</b>	<b>Segment Assets</b>
<b>Liabilitas Segmen</b>	-	-	<b>881.306.165.566</b>	<b>Segment Liabilities</b>

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated Notes of Financial Statements (Continued)*  
*For The Year Ended December 31, 2022*  
*With Comparative For The Year Ended 2021*  
*(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

**32. Laba Per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rugi Bersih	(93.687.239.182)	(181.433.649.829)
Rata-rata Tertimbang Saham - Biasa Untuk Perhitungan Laba per Lembar Saham	1.884.312.585	1.884.312.585
<b>Rugi Neto per Saham Dasar</b>	<b>(49,72)</b>	<b>(96,29)</b>

**32. Earning Per Share**

*Earnings per share is calculated by dividing current year income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:*

*Nett Loss*  
*Weighted Average Number of -*  
*Shares for Calculation*  
*of Earnings per Share*  
*Netto Loss per Share*

**33. Manajemen Risiko Keuangan**

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

**Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga.

**Risiko Mata Uang Asing**

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga.

**33. Financial Risk Management**

*Potential risks arising from the Company's financial instruments relates to market risk (interest rate risk), credit risk and liquidity risk.*

**Market Risk**

*Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is affected by market risks, especially foreign currency exchange risk and interest rate risk.*

**Foreign Currency Exchange Risk**

*Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is affected by market risks, especially foreign currency exchange risk and interest rate risk.*

	2022		2021		
	<b>Mata Uang Asing / Foreign Currency</b>	<b>Ekuivalen / Equivalent</b>	<b>Mata Uang Asing / Foreign Currency</b>	<b>Ekuivalen / Equivalent</b>	
<b>Aset Moneter</b>					<b>Monetary Assets</b>
Kas dan Setara Kas					<i>Cash and Cash Equivalent</i>
Dollar Amerika Serikat	973	15.308.465	1.006	14.347.880	<i>United States Dollars</i>
<b>Jumlah Aset Moneter</b>		<b>15.308.465</b>		<b>14.347.880</b>	<b>Total Monetary Assets</b>
<b>Liabilitas Moneter</b>					<b>Monetary Liability</b>
Utang Usaha					<i>Long-Term Bank Loans</i>
Dalam Dollar Australia	163.503	1.729.974.609	552.434	5.714.159.256	<i>In Australian Dollars</i>
Utang Usaha					<i>Long-Term Bank Loans</i>
Dollar Amerika Serikat	119.587	1.881.225.351	-	-	<i>United States Dollars</i>
Utang Usaha					<i>Long-Term Bank Loans</i>
Euro	-	-	65.963	1.063.772.967	<i>Euros</i>
<b>Jumlah Aset (Liabilitas) - Moneter, Net</b>		<b>6.777.932.223</b>		<b>6.777.932.223</b>	<b>Total Monetary Assets - (Liabilities), Net</b>

Analisis Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Perusahaan menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Sensitivities Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

*Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing on the date as of December 31, 2022 and 2021.*

*To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Company maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.*



**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Notes of Financial Statements (Continued)  
For The Year Ended December 31, 2022  
With Comparative For The Year Ended 2021  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**

**Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan kas dan setara kas, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan sewa pembiayaan.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

**33. Financial Risk Management (Continued)**

**Interest Rate Risk**

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Company to interest rate risk is mainly related to cash and cash equivalents, short-term bank loans, long-term bank loans and finance lease.

The Company closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Company in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

**2022**

Rata-rata Suku Bunga Efektif / Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun / Due Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke-2/Due In The 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke-3/Due In The 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke-4/Due In The 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke-5/Due In The 5th Year	Jumlah / Total
<b>Liabilitas / Liabilities</b>						
Liabilitas Sewa / Lease Liabilities	-	2.043.481.129	-	-	-	2.043.481.129

**2021**

Rata-rata Suku Bunga Efektif / Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun / Due Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke-2/Due In The 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke-3/Due In The 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke-4/Due In The 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke-5/Due In The 5th Year	Jumlah / Total
<b>Liabilitas / Liabilities</b>						
Utang Bank Jangka Pendek / Short-term Bank Loans	99,99%	149.674.356.376	-	-	-	149.674.356.376
Utang Bank Jangka Panjang / Long-Term Bank Loans	11%	46.250.000.000	-	253.750.000.000	-	300.000.000.000
Liabilitas Sewa / Lease Liabilities	14,55% - 16%	2.571.871.233	55.554.607	-	-	2.627.425.840

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, piutang usaha dari pelanggan dan piutang lain-lain.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait. Pemanfaatan batas kredit secara teratur dipantau.

**Credit Risk**

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Company is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from bank and cash equivalents, trade receivables from customers and other receivables.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Company's established policy, procedures and control relating customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units. The utilization of credit limits is regularly monitored.

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Notes of Financial Statements (Continued)  
For The Year Ended December 31, 2022  
With Comparative For The Year Ended 2021  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**

**Risiko Kredit (Lanjutan)**

Tidak ada batasan kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Perusahaan melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

**33. Financial Risk Management (Continued)**

**Credit Risk (Continued)**

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The Company conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Company has policy for all customers to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

**Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk when the Company is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash - in flows and cash - out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long - term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Company's credit risk as of December 31, 2022 and 2021:

<b>2022</b>					
	<b>Dibawah 1 Tahun / Below 1 Year</b>	<b>Lebih dari 1 Tahun Sampai Dengan 2 Tahun / Over 1 Year Up Until 2 Year</b>	<b>Lebih dari 2 Tahun / Over Than 2 Years</b>	<b>Tahun / Years</b>	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang Usaha - Pihak Ketiga	147.744.728.904	-	-	147.744.728.904	Account Payables - Third Parties
Utang Lain-lain - Jangka Panjang	577.888.449.328	-	-	577.888.449.328	Long-term - Others Payable
Biaya Yang Masih - Harus Dibayar	16.544.874.952	-	-	16.544.874.952	Accrued Expenses
Utang Berelasi - Liabilitas Sewa	2.043.481.129	-	-	2.043.481.129	Related Payable - Lease Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>744.221.534.313</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>744.221.534.313</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>2021</b>					
	<b>Dibawah 1 Tahun / Below 1 Year</b>	<b>Lebih dari 1 Tahun Sampai Dengan 2 Tahun / Over 1 Year Up Until 2 Year</b>	<b>Lebih dari 2 Tahun / Over Than 2 Years</b>	<b>Tahun / Years</b>	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang Bank - Jangka Pendek	149.674.356.376	-	-	149.674.356.376	Short-term - Bank Loans
Utang Usaha - Pihak Ketiga	143.184.416.871	-	-	143.184.416.871	Account Payables - Third Parties
Utang Lain-lain - Jangka Panjang	24.421.255.002	-	-	24.421.255.002	Long-term - Others Payable
Biaya Yang Masih - Harus Dibayar	107.706.180.086	-	-	107.706.180.086	Accrued Expenses
Utang Bank - Jangka Panjang	46.250.000.000	-	253.750.000.000	300.000.000.000	Long-term - Bank Loans
Utang Berelasi - Liabilitas Sewa	2.571.871.233	55.554.607	-	2.627.425.840	Related Payable - Lease Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>473.808.079.568</b>	<b>55.554.607</b>	<b>253.750.000.000</b>	<b>727.613.634.175</b>	<b>Total Liabilities</b>

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Notes of Financial Statements (Continued)  
For The Year Ended December 31, 2022  
With Comparative For The Year Ended 2021  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan ekuitas meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Total Liabilitas	881.306.165.566	847.841.149.220	<i>Total Liabilities</i>
Dikurangi Kas dan Setara Kas	(3.082.243.215)	(1.219.882.252)	<i>Less Cash and Cash Equivalent</i>
Liabilitas Neto	878.223.922.351	846.621.266.968	<i>Net Liabilities</i>
Total Ekuitas	266.288.337.366	174.360.232.700	<i>Total Equity</i>
<b>Rasio Liabilitas Terhadap Modal</b>	<b>3,30</b>	<b>4,86</b>	<b><i>Debt-to-Equity Ratio</i></b>

**34. Instrumen Keuangan**

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan:

	2022		2021		
	<i>Nilai Tercatat / Carrying Amount</i>	<i>Nilai Wajar / Fair Value</i>	<i>Nilai Tercatat / Carrying Amount</i>	<i>Nilai Wajar / Fair Value</i>	
<b><u>Aset Keuangan</u></b>					<b><u>Financial Assets</u></b>
Kas dan Setara Kas	3.082.243.215	3.082.243.215	1.219.882.252	1.219.882.252	<i>Cash and Cash Equivalent</i>
Piutang Usaha	606.990.884	606.990.884	62.032.192.355	62.032.192.355	<i>Account Receivables - Net</i>
Piutang Lain-lain	-	-	-	-	<i>Others Receivables</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.689.234.099</b>	<b>3.689.234.099</b>	<b>63.252.074.607</b>	<b>63.252.074.607</b>	<b><i>Total</i></b>
<b><u>Liabilitas Keuangan</u></b>					<b><u>Financial Assets</u></b>
Utang Bank Jangka Pendek	-	-	149.674.356.376	149.674.356.376	<i>Short-term Bank Loans</i>
Utang Usaha	147.744.728.904	147.744.728.904	143.184.416.871	143.184.416.871	<i>Account Payable</i>
Utang Lain-lain - Jangka Panjang	577.888.449.328	577.888.449.328	24.421.255.002	24.421.255.002	<i>Long-term - Others Payable</i>
Biaya Yang Masih - Harus Dibayar	16.544.874.952	16.544.874.952	107.706.180.086	107.706.180.086	<i>Accrued Expenses</i>
Utang Bank Jangka Panjang	-	-	253.750.000.000	253.750.000.000	<i>Long-term Bank Loans</i>
Liabilitas Sewa	2.043.481.129	2.043.481.129	2.571.871.233	2.571.871.233	<i>Lease Liabilities</i>
<b>Jumlah</b>	<b>744.221.534.313</b>	<b>744.221.534.313</b>	<b>681.308.079.568</b>	<b>681.308.079.568</b>	<b><i>Total</i></b>

**33. Financial Risk Management (Continued)**

**Capital Management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, The Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total liabilities as presented in the statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total equity is all components of equity in the statement of financial position. As of December 31, 2022, and 2021, the ratio calculation are as follows:

**34. Financial Instrument**

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements:

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated Notes of Financial Statements (Continued)*  
*For The Year Ended December 31, 2022*  
*With Comparative For The Year Ended 2021*  
*(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

**34. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Grup untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Aset keuangan Grup terdiri dari kas di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi".
- b. Jumlah tercatat utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi". Jumlah tercatat utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- c. Nilai wajar utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi", yang diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

**35. Kelangsungan Hidup Grup**

Saldo rugi Grup per tanggal 31 Desember 2022 telah mencapai Rp 548 miliar dari modal disetor dan tambahan modal disetor sebesar Rp 266 miliar.

Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan nomor putusan 1852 K/ Pdt.Sus-Pailit/2022. Menimbang, bahwa berdasarkan surat-surat yang bersangkutan, Pemohon Kasasi dalam permohonannya memohon kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk memberikan putusan sebagai berikut :

1. Menyatakan sah dan mengikat secara hukum Perjanjian Perdamaian PT Estika Tata Tiara Tbk, dalam Perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Perkara Nomor 176/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt. Pst., tertanggal 22 September 2022 yang telah ditandatangani antara Direktur PT Estika Tata Tiara Tbk, tim pengurus dan hakim pengawas;
2. Menghukum PT Estika Tata Tiara Tbk dan seluruh kreditornya untuk tunduk dan mematuhi serta melaksanakan isi Perjanjian Perdamaian PT Estika Tata Tiara Tbk dalam Perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Perkara Nomor 176/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt. Pst., tertanggal 22 September 2022;
3. Menyatakan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Nomor 176/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt. Pst., demi hukum berakhir;
4. Menghukum PT Estika Tata Tiara Tbk untuk membayar imbalan Jasa Tim Pengurus dan Biaya Kepengurusan dalam Perkara Nomor 176/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt. Pst.

Selanjutnya Mahkamah Agung menimbang bahwa permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi ditolak, maka Pemohon Kasasi harus dihukum untuk membayar biaya perkara dalam tingkat kasasi ini.

Berdasarkan surat Nomor B.031-DIR/ETT-BEEF/III/2023 tertanggal 01 Maret 2023 mengenai Rencana Manajemen PT Estika Tata Tiara Tbk, mengalami kerugian dari aktivitas operasinya yang mengakibatkan defisiensi modal per 31 Desember 2022. Kondisi tersebut menimbulkan keraguan terhadap kemampuan perusahaan dalam kelangsungan usahanya.

**34. Financial Instrument (Continued)**

*There are methods and assumptions used to determine the fair value of each group of Company's financial instruments:*

- a. The Group's financial assets comprising of cash in banks, trade receivables and other receivables are classified as "financial assets at amortized cost".*
- b. The carrying amounts of short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses are classified as "financial liabilities at amortized cost". The carrying amounts of short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to short-term nature of transactions.*
- c. The fair values of consumer financing payables, lease liabilities and long-term bank loans are classified as "financial liabilities at amortized cost", which are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.*

**35. The Going Concern of The Group's**

*The Group's loss balance as of December 31, 2022 has reached Rp 548 billion of the paid-up capital and additional paid-up capital of Rp266 billion.*

*The COVID-19 pandemic that has hit since the beginning of 2020 has caused the Company's business to experience a decline of more than 90%. Most of this decline occurred in businesses related to live cattle, which, in the current conditions of the Company, are not feasible to run. This decline in business, which cannot be immediately followed by*

- 1. Declared that the Settlement Agreement of PT Estika Tata Tiara Tbk is valid and legally binding, in the Case of Suspension of Obligations for Payment of Debt Case Number 176/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt. Pst., dated 22 September 2022 which was signed between the Director of PT Estika Tata Tiara Tbk, the management team and the supervisory judge;*
- 2. Punish PT Estika Tata Tiara Tbk and all of its creditors to comply with and comply with and carry out the contents of the Peace Agreement of PT Estika Tata Tiara Tbk in the Case of Suspension of Obligations for Payment of Debt Case Number 176/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt. Pst., dated September 22, 2022;*
- 3. Declare Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) Number 176/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt. Pst., for the sake of law ends;*
- 4. Sentenced PT Estika Tata Tiara Tbk to pay compensation for Management Team Services and Management Fees in Case Number 176/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt. Pst.*

*Furthermore, the Supreme Court considered that the cassation request from the Cassation Petitioner was rejected, so the Cassation Petitioner must be punished to pay the court costs at this cassation level.*

*Based on letter Number B.031-DIR/ETT-BEEF/III/2023 dated March 01, 2023 regarding the Management Plan of PT Estika Tata Tiara Tbk, suffered a loss from its operating activities which resulted in a capital deficiency as of December 31, 2022. This condition raises doubts about the company's ability in the continuity of its business.*

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Notes of Financial Statements (Continued)  
For The Year Ended December 31, 2022  
With Comparative For The Year Ended 2021  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. Kelangsungan Hidup Grup (Lanjutan)**

Untuk mengatasi defisiensi modal Perusahaan, manajemen berencana untuk melakukan beberapa perencanaan diantaranya :

1. Meningkatkan strategi bisnis pemasaran melalui *distributor existing* dan baru, melaksanakan kerja sama dengan Modern Market (MIDI Group), HoReCa, bekerja sama dengan institusi -institusi, bermitra dengan peternak sapi serta petani rumput.
2. Mengintensifikan jasa makloon untuk dapat mengoptimalkan kapasitas mesin terpasang serta sumber daya manusia.
3. Melakukan program efisiensi biaya (memaksimalkan seluruh unit bisnis beserta aset dan fasilitas yang telah ada), mengaktifkan kembali semua brand produk yang dimiliki, mengontrol dan review terhadap biaya-biaya perusahaan yang sudah ada.
4. Mencari sumber dana untuk menutupi defisit arus kas dengan masuknya investor baru.

Rencana di atas belum sepenuhnya direalisasikan oleh Perusahaan, tetapi manajemen optimis dapat diterapkan secara efektif di tahun mendatang. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan akan dapat terus beroperasi sebagai kelangsungan usaha di masa mendatang. Karenanya, laporan keuangan disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan akan terus beroperasi sebagai Entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

**36. Aktivitas Non Kas**

Informasi tambahan atas laporan arus kas konsolidasian terkait aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

	2022	
Utang Bank	438.467.194.326	

**37. Perjanjian Penting**

Perusahaan

- a. Berdasarkan Surat Nomor ESH/PT.ETT/LEASE CONTRACT/1022/01 mengenai surat perjanjian sewa menyewa ruangan perkantoran yang terletak di Equity Tower Lt. 22 Unit A, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190.
- b. Berdasarkan Akta Notaris No. 12 Notaris Jessy Darmawan, S.H., M.Kn mengenai Perjanjian Penyelesaian Utang sebagai berikut :
  - Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Anak

Perusahaan wajib memastikan (dan memberikan persetujuannya selaku pemegang saham mayoritas) agar entitas anak melakukan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisarisnya sebagai bagian dari penyelesaian utang.

- Eksekusi Jaminan Gadai Saham
  - Para pihak sepakat bahwa 279.095.452 saham Perusahaan milik PT Tigatuggal Adimulya (TTA) yang dijaminan dengan hak gadai;
  - Eksekusi atas Saham yang digadaikan akan dilaksanakan secara di bawah tangan melalui jual beli secara *free of payment* di pasar negosiasi pada Bursa Efek Indonesia;
  - Dalam hal karena alasan apapun Saham yang digadaikan tersebut tidak dapat dieksekusi secara di bawah tangan oleh Kreditor berdasarkan kuasa-kuasa yang dimilikinya;
  - Eksekusi atas Saham yang digadaikan akan dilakukan secara *free of payment*, namun para Pihak menyepakati bahwa harga Saham yang digadaikan adalah Rp68 untuk setiap sahamnya atau dengan nilai keseluruhan Rp18.978.490.736,-;

**35. The Going Concern of The Group's (Continued)**

To overcome the company's capital deficiency, management plans to carry out several plans including :

1. Improving marketing business strategies through existing and new distributors, collaborating with Modern Market (MIDI Group), HoReCa, collaborating with institutions, partnering with cattle breeders and grass farmers.
2. Intensifying tolling services to be able to optimize installed machine capacity and human resources.
3. Carrying out cost efficiency programs (maximizing all business units and their existing assets and facilities), reactivating all product brands owned, controlling and reviewing existing company costs.
4. Looking for sources of funds to cover the cash flow deficit with the entry of new investors.

The above plan is not yet fully realized by the Company, but management are optimistic it can be effectively implemented in coming year. Therefore, the management believes that the Company will be able to continue operating as a going concern for the foreseeable future. As such, the financial statements have been prepared assuming that the Company will continue to operate as going concern Entities.

**36. Non Cash Activities**

Additional information to the consolidated statements of cash flows related to non-cash activities is as follows:

	2021	
	-	Bank Loan

**37. Significant Agreements**

The Company's

- a. Based on ESH/PT. ETT/LEASE CONTRACT/1022/01 regarding the lease agreement for office space located at Equity Tower Lt. 22 Unit A, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 South Jakarta 12190.
- b. Based on Notarial Deed No. 12 Notary Jessy Darmawan, S.H., M.Kn regarding the Debt Settlement Agreement as follows:

Changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Subsidiary  
The company is required to ensure (and give its approval as the majority shareholder) so that subsidiary changes the composition of its Board of Directors and Board of Commissioners as part of the debt settlement.

Execution of Stock Pledge Guarantee  
The parties agree that 279.095.452 shares of the Company owned by PT Tigatuggal Adimulya (TTA) are pledged as collateral;  
The execution of the mortgaged shares will be carried out privately through free of payment buying and selling on the negotiating market on the Indonesia Stock Exchange;  
In the event that for any reason the pledged Shares cannot be executed privately by the Creditor based on their powers;

The execution of the mortgaged shares will be carried out free of payment, but the Parties agree that the price of the mortgaged shares is Rp68 for each share or a total value of Rp18.978.490.736,-;

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Notes of Financial Statements (Continued)  
For The Year Ended December 31, 2022  
With Comparative For The Year Ended 2021  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. Perjanjian Penting (Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

b. Berdasarkan Akta Notaris No. 12 Notaris Jessy Darmawan, S.H., M.Kn mengenai Perjanjian Penyelesaian Utang sebagai berikut (Lanjutan) :

- Eksekusi Jaminan Gadai Saham (Lanjutan)

- Dalam hal atas alasan apapun Perusahaan dan/atau TTA harus menerima pembayaran dari hasil eksekusi Saham yang digadaikan;
- Para pihak sepakat bahwa untuk keperluan eksekusi Saham yang digadaikan ini PT Delta Investama Indonesia (DII) akan bertindak sebagai pembeli dan/atau penerima pengalihan/penyerahan/pemindahan Saham yang digadaikan;
- Para pihak sepakat bahwa eksekusi atas Saham yang digadaikan dianggap telah terjadi dan efektif segera setelah Penerima Saham Eksekusi menerima Saham yang digadaikan dan tercatat sebagai pemegang dan pemilik Saham yang digadaikan berdasarkan daftar pemegang saham Perusahaan yang dikelola oleh BAE;
- Kreditor akan menyampaikan pernyataan secara tertulis kepada Perusahaan sehubungan dengan pelunasan sebagian Utang Pokok yang dibayarkan dan/atau dikurangi dengan harga eksekusi Gadai Saham pada Tanggal Efektif Eksekusi Gadai Saham.

- Kapitalisasi Utang Pokok Menjadi Setoran Modal

- Para pihak sepakat bahwa seluruh nilai Utang Pokok yang dikonversi akan dikapitalisasi menjadi setoran modal/dikonversi menjadi saham di Perusahaan;
- Untuk keperluan DES "Debt Equity Swap" Perusahaan akan melakukan penambahan modal tanpa memnberikan HMETD secara patut dan sah sesuai dengan ketentuan Pasal 3 huruf a juncto.
- Para pihak sepakat bahwa harga konversi untuk pelaksanaan DES adalah Rp68 untuk setiap sahamnya, Perusahaan wajib mengeluarkan dan menyerahkan 5.147.058.824 yang selanjutnya disebut Saham Konversi;
- Perusahaan dan masing-masing Pemegang Saham Pengendali wajib mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Para pihak sepakat bahwa segera setelah Putusan Homologasi, atau selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari kalender sejak Putusan Homologasi dibacakan oleh majelis hakim.
- Para pihak sepakat bahwa pelaksanaan DES dianggap telah terjadi dan efektif segera setelah Kreditor menerima Saham Konversi dan tercatat sebagai pemegang dan pemilik Saham Konversi berdasarkan daftar pemegang Perusahaan yang dikelola oleh BAE;
- Kreditor dengan ini akan menyampaikan pernyataan secara tertulis kepada Perusahaan sehubungan dengan pelunasan sebagian jumlah Utang Pokok yang dibayarkan dan/atau dikurangi sebesar Utang Pokok yang dikonversi pada tanggal Efektif DES.

- Pelepasan Jaminan Pribadi JPA dan Jaminan Aset Cikarang

- Para pihak sepakat bahwa jaminan pribadi yang diberikan oleh JPA berdasarkan Akta PG JPA dan Jaminan atas Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 2556 tanggal 25 Oktober 1996.

**37. Significant Agreements (Continued)**

The Company's (Continued)

b. Based on Notarial Deed No. 12 Notary Jessy Darmawan, S.H., M.Kn regarding the Debt Settlement Agreement as follows (Continued) :

- Execution of Stock Pledge Guarantee (Continued)

*In the event that for any reason the Company and/or TTA must receive payment from the execution of the pawned Shares;*

*The parties agree that for the purpose of executing the pledged Shares, PT Delta Investama Indonesia (DII) will act as the buyer and/or recipient of the transfer/delivery/transfer of the pledged Shares;*

*The Parties agree that the execution of the pledged Shares is considered to have taken place and is effective immediately after the Execution Shareholder receives the pledged Shares and is registered as the holder and owner of the pledged Shares based on the register of the Company's shareholders managed by BAE;*

*The creditor will submit a written statement to the Company regarding the settlement of a portion of the Principal Debt paid and/or reduced by the execution price of the Pledge of Shares on the Effective Date of Execution of the Pledge of Shares.*

- Principal Debt Capitalization Becomes Capital Deposit

*The parties agree that the entire value of Principal Debt converted will be capitalized into capital injection/converted into shares in the Company;*

*For the purposes of the DES "Debt Equity Swap" the Company will increase capital without properly and legally giving Preemptive Rights in accordance with the provisions of Article 3 letter a juncto.*

*The parties agree that the conversion price for implementing DES is Rp68 for each share, the Company is required to issue and deliver 5.147.058.824 hereinafter referred to as Convertible Shares;*

*The Company and each Controlling Shareholder must comply with the applicable laws and regulations.*

*The parties agree that immediately after the Homologation Decision, or no later than 60 (sixty) calendar days after the Homologation Decision is read by the panel of judges.*

*The parties agree that the implementation of DES is deemed to have taken place and is effective as soon as the Creditor receives the Convertible Shares and is recorded as the holder and owner of the Convertible Shares based on the register of the Company's holders managed by BAE;*

*The Creditor hereby will submit a written statement to the Company in connection with the settlement of a portion of the Principal Debt paid and/or reduced by the amount of the Principal Debt converted on the Effective date of DES.*

- Release of JPA Personal Guarantee and Cikarang Asset Guarantee

*The parties agree that the personal guarantee provided by JPA is based on the PG JPA Deed and the Guarantee on the Building Use Rights Certificate (SHGB) Number 2556 dated October 25, 1996.*



**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Notes of Financial Statements (Continued)  
For The Year Ended December 31, 2022  
With Comparative For The Year Ended 2021  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. Perjanjian Penting (Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

b. Berdasarkan Akta Notaris No. 12 Notaris Jessy Darmawan, S.H., M.Kn mengenai Perjanjian Penyelesaian Utang sebagai berikut (Lanjutan) :

- Pelepasan Jaminan Pribadi JPA dan Jaminan Aset Cikarang (Lanjutan)
  - Pelepasan masing-masing jaminan pribadi JPA dan HT-Aset Cikarang sebagaimana dimaksud berdasarkan surat pengakhiran jaminan yang akan disampaikan oleh Kreditor.
- Pemisahan Unit Usaha Entitas Anak yang Berlokasi di Salatiga
  - Para pihak sepakat bahwa, Perusahaan akan memisahkan, menyerahkan, dan/atau mengalihkan hal-hal berikut ini yang berkaitan dengan unit usaha Entitas Anak yang berlokasi di Salatiga akan diserahkan kepada PT Tigatunggal Adimulya;
  - Pihak TTA atau yang ditunjuk, wajib menanggung seluruh biaya, pajak, bea, upah, kompensasi dan/atau pungutan serta kewajiban-kewajiban pembayaran lainnya yang berdasarkan undang-undang wajib dibayarkan oleh Persroan sehubungan dengan pemisahan dan penyerahan unit usaha Entitas Anak;
  - Pihak TTA atau yang ditunjuk, menjamin dan membebaskan serta melepaskan Perusahaan dari segala kerugian, klaim, tuntutan dan/atau gugatan dari pihak ketiga maupun akibat kegagalan TTA.
- Penyerahan Aset Karawang Kepada Perusahaan
  - Para pihak sepakat bahwa masing-masing Tn. Juan Permata Adoe (JPA) dan Tn. Budi Satria Adoe (BSA) sesuai relevansinya;
  - Para pihak sepakat bahwa penyerahan Aset Karawang kepada Perusahaan akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
  - JPA dan BSA selaku pemilik Aset Karawang yang relevan wajib memastikan dan melakukan langkah-langkah yang diperlukan agar penyerahan Aset Karawang kepada Perusahaan dapat dilaksanakan secara sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  - Perusahaan dan/atau Kreditor akan menanggung seluruh biaya, pajak, bea, upah, kompensasi dan/atau pungutan serta kewajiban-kewajiban pembayaran lainnya yang berdasarkan undang-undang wajib dibayarkan oleh Persroan sehubungan dengan penyerahan Aset Karawan ini kepada Perusahaan;
  - Perusahaan dan/atau Kreditor secara tanggung renteng dengan ini menjamin dan membebaskan serta melepaskan JPA, BSA, TTA, TTK dan/atau BMN dari segala kerugian, klaim, tuntutan dan/atau gugatan dari pihak ketiga;
  - Penyerahan Aset Karawang dianggap telah terjadi dan efektif pada saat nama Perusahaan tercatat sebagai pemegang .
- Perlakuan Terhadap Sisa Utang
  - Para pihak sepakat bahwa setelah dikurangi harga eksekusi jaminan terhadap Saham yang digadaikan, utang pokok yang tidak dikonversi, utang bunga dan/atau utang denda yang masih terutang akan tetap terus dicatatkan sebagai utang di catatan keuangan/pembukuan Perusahaan;

**37. Significant Agreements (Continued)**

The Company's (Continued)

b. Based on Notarial Deed No. 12 Notary Jessy Darmawan, S.H., M.Kn regarding the Debt Settlement Agreement as follows (Continued) :

- Release of JPA Personal Guarantee and Cikarang Asset Guarantee (Continued)

The release of each personal guarantee for JPA and HT-Cikarang Assets as referred to is based on a guarantee termination letter that will be submitted by the creditor.
- Separation of Subsidiary Business Units Located in Salatiga

The parties agree that the Company will separate, hand over, and/or transfer the following matters relating to the Subsidiary business unit located in Salatiga to be handed over to PT Tigatunggal Adimulya;

The TTA party or the appointed party, is obliged to bear all costs, taxes, duties, wages, compensation and/or levies as well as other payment obligations which by law must be paid by the Company in connection with the separation and handover of the Subsidiary business unit;

The TTA party or the appointed party guarantees and releases the Company from all losses, claims, demands and/or lawsuits from third parties as well as due to the failure of TTA.
- Transfer of Karawang Assets to the Company

The parties agreed that each Mr. Juan Permata Adoe (JPA) and Mr. Budi Satria Adoe (BSA) according to its relevance;

The parties agree that the handover of the Karawang Assets to the Company will be carried out in accordance with the provisions of the laws and regulations;

JPA and BSA as the owners of the relevant Karawang Assets must ensure and take the necessary steps so that the transfer of Karawang Assets to the Company can be carried out legally in accordance with the applicable laws and regulations;

The Company and/or Creditors will bear all costs, taxes, duties, wages, compensation and/or levies as well as other payment obligations that are required by law to be paid by the Company in connection with the delivery of these Employee Assets to the Company;

The Company and/or Creditors jointly and severally hereby guarantee and release and release JPA, BSA, TTA, TTK and/or BMN from all losses, claims, demands and/or lawsuits from third parties;

The transfer of Karawang Assets is considered to have occurred and is effective when the Company's name is registered as the holder.
- Treatment of Remaining Payable

The parties agree that after deducting the execution price of the collateral against the pledged Shares, the principal debt that is not converted, interest payable and/or penalty payable that is still payable will continue to be recorded as debt in the Company's financial/bookkeeping records;

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated Notes of Financial Statements (Continued)*  
*For The Year Ended December 31, 2022*  
*With Comparative For The Year Ended 2021*  
*(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

**37. Perjanjian Penting (Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

b. Berdasarkan Akta Notaris No. 12 Notaris Jessy Darmawan, S.H., M.Kn mengenai Perjanjian Penyelesaian Utang sebagai berikut (Lanjutan) :

- Perlakuan Terhadap Sisa Utang (Lanjutan)
  - Setelah efektifnya DES, Kreditor akan membuat perjanjian baru dengan Perusahaan untuk mengatur syarat dan ketentuan pelunasan utang pokok yang tidak dikonversi, utang bunga dan.atau utang denda yang masih terutang;
  - Seluruh jaminan yang melekat pada utang, spanjang tidak ditentukan lain berdasarkan perjanjian, akan terus berlaku dan mengikat seluruhnya sampai dengan diselesaikannya dan/atau dilunasinya utang secara keseluruha oleh Perusahaan.
- Pengalihan Tagihan oleh Kreditor
  - Para pihak sepakat bahwa Kreditor, setelah terjadinya DES, dapat mengalihkan dan menyerahkan sebagian atau seluiruh hak tagihnya terhadap utang;
  - Sebelumnya terjadinya DES, Kreditor wajib mendapatkan persetujuan tertulis dari Perusahaan dan TTA dalam hal pengalihan dan penyerahan sebagian atau seluruh hak tagihnya terhadap Utang kepada pihak ketiga;
  - Para pihak sepakat bahwa setelah terjadinya pengalihan dan penyerahan hak tagih setiap dan seluruh referensi, acuan serta rujukan terhadap Kreditor pada setiap ketentuan di dalam perjanjian ini;
  - Para pihak secepat bahwa terhitung sejak tanggal pengalihan atau penyerahan. Investor berhak untuk mendapatkan segala manfaat, keuntungan maupun kepentingan dari hak dan kewajiban Kreditor.
- Pernyataan dan Jaminan
  - Masing-masing pihak dengan ini saling menyatakan dan menjamin kebenaran.
- Jangka Waktu Perjanjian
  - Para pihak sepakat bahwa perjanjian ini berlaku sah dan mengikat bagi pihak-pihak yang menandatangani;
  - Perjanjian akan berakhir setelah seluruh ketentuan kesepakatan didalamnya telah dilaksanakan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diatur didalam perjanjian;
- Kerahasiaan
  - Para pihak yang menandatangani perjanjian ini setuju dan dengan ini sepakat, bagi wakil-wakilnya dan/atau pegawai-pegawainya serta konsultan-konsultannya untuk menjamin kerahasiaan dari setiap data dan informasi dalam perjanjian.
- Hukum yang Berlaku
  - Perjanjian ini tunduk kepada ketentuan hukum yang berlaku di wilayah negara Republik Indonesia.
- Penyelesaian Perselisihan dan Domisili Hukum
  - Apabila timbul perselisihan dari pelaksanaan perjanjian ini, akan diselesaikan oleh para pihak secara musyawarah dan mufakat dengan itikad baik dan tidak saling mencurigakan.

**37. Significant Agreements (Continued)**

The Company's (Continued)

b. *Based on Notarial Deed No. 12 Notary Jessy Darmawan, S.H., M.Kn regarding the Debt Settlement Agreement as follows (Continued) :*

- Treatment of Remaining Payable (Continued)

*After the effectiveness of the DES, Creditors will enter into a new agreement with the Company to regulate the terms and conditions for repayment of unconverted principal debt, interest payable and/or fines payable that are still outstanding;*

*All guarantees attached to the debt, as long as not specified otherwise based on the agreement, will continue to be valid and fully binding until the settlement and/or full settlement of the debt by the Company.*
- Transfer of Bills by Creditors

*The parties agree that the Creditor, after the occurrence of DES, can transfer and surrender part or all of its rights to claim the debt;*

*Prior to the occurrence of DES, Creditors were required to obtain written approval from the Company and TTA in terms of the transfer and delivery of part or all of their rights to collect debts to third parties;*

*The parties agree that after the transfer and submission of the right to claim any and all references, references and references to Creditors in every provision in this agreement;*

*The parties agree that as of the date of transfer or delivery. Investors are entitled to receive all benefits, profits and interests from the rights and obligations of creditors.*
- Representations and Warranties

*Each party hereby declares and guarantees the truth.*
- Duration of the Agreement

*The parties agree that this agreement is valid and binding for the parties who signed it*

*The agreement will end after all the terms of the agreement have been implemented in accordance with the terms and conditions set forth in the agreement;*
- Confidentiality

*The parties signing this agreement agree and hereby agree, for their representatives and/or employees and consultants to guarantee the confidentiality of any data and information in the agreement.*
- Applicable Law

*This agreement is subject to the legal provisions in force in the territory of the Republic of Indonesia.*
- Dispute Settlement and Legal Domicile

*If a dispute arises from the implementation of this agreement, it will be resolved by the parties by deliberation and consensus in good faith and not mutually suspicious.*

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated Notes of Financial Statements (Continued)*  
*For The Year Ended December 31, 2022*  
*With Comparative For The Year Ended 2021*  
*(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

**37. Perjanjian Penting (Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

b. Berdasarkan Akta Notaris No. 12 Notaris Jessy Darmawan, S.H., M.Kn mengenai Perjanjian Penyelesaian Utang sebagai berikut (Lanjutan) :

- Lain-lain

- Segala sesuatu yang tidak/belum termasuk dalam perjanjian ini, baik perubahan-perubahan, penyimpangan-penyimpangan maupun tambahan-tambahan akan diatur dan dijelaskan lebih lanjut oleh para pihak secara tertulis dalam suatu tambahan atau addendum yang tidak dapat dipisahkan dan merupakan bagian integral dari perjanjian ini.

c. Berdasarkan Akta Notaris No. 3 Notaris Sugiarto, S.H., M.Kn., M.H mengenai Pengalihan Piutang (Cessie) tertanggal 6 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Sugiarto, S.H., M.Kn., M.H., Notaris di Jakarta Utara. Bahwa Pemberi Cessie telah mengalihkan kepada Penerima Cessie yaitu Asia Agri International Pte. Ltd., seluruh piutangnya terhadap PT Estika Tata Tiara Tbk.

PT De Glow International (DGI)

Pada tanggal 1 Agustus 2019, PT De Glow International menandatangani kredit kepemilikan mesin dengan PT Bumiputra BOT Finance untuk pembelian 1 (satu) set Rheon Cornucopia dengan jangka waktu 36 bulan.

Pada tanggal 26 Maret 2019, PT De Glow International menandatangani kredit kepemilikan mesin dengan PT Bumiputra BOT Finance untuk pembelian 1 (satu) unit Handtman Hanging Line Type PVLH 228 dengan jangka waktu 36 bulan.

Pada tanggal 1 Agustus 2019, PT De Glow International menandatangani kredit kepemilikan mesin dengan PT Bumiputra BOT Finance untuk pembelian 1 (satu) set Cooking Chamber dengan jangka waktu 36 bulan.

Pada tanggal 30 Oktober, PT De Glow International menandatangani kredit kepemilikan mesin dengan PT Bumiputra BOT Finance untuk pembelian 5 units Steam Machine Hollo - Taiwan dan 6 Units Bun (Encrusting) Machine dengan jangka waktu 36 bulan.

Pada tanggal 30 Oktober, PT De Glow International menandatangani kredit kepemilikan mesin dengan PT Bumiputra BOT Finance untuk pembelian 1 set Moon Spiral dengan jangka waktu 36 bulan.

**38. Kejadian Setelah Tanggal Neraca**

Berdasarkan Surat Keputusan PT Estika Tata Tiara Tbk dengan Nomor 002/KOM/Corpsec/ETT-BEEF/2023 tertanggal 13 Januari 2023 mengenai Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Komite Audit sebagai berikut :

Ketua  
Anggota

Tn. / Mr. Janmat Sembiring  
Tn. / Mr. Fahrul

Chairman  
Member

**39. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 21 Maret 2023.

**37. Significant Agreements (Continued)**

The Company's (Continued)

b. Based on Notarial Deed No. 12 Notary Jessy Darmawan, S.H., M.Kn regarding the Debt Settlement Agreement as follows (Continued) :

- Others

Segala sesuatu yang tidak/belum termasuk dalam perjanjian ini, baik perubahan-perubahan, penyimpangan-penyimpangan maupun tambahan-tambahan akan diatur dan dijelaskan lebih lanjut oleh para pihak secara tertulis dalam suatu tambahan atau addendum yang tidak dapat dipisahkan dan merupakan bagian integral dari perjanjian ini.

c. Based on Notarial Deed No. 3 Notary Sugiarto, S.H., M.Kn., M.H regarding the Transfer of Receivables (Cessie) dated 6 June 2022 made before Sugiarto, S.H., M.Kn., M.H., Notary in North Jakarta. Whereas the Cessie Giver has transferred to the Cessie Recipient, namely Asia Agri International Pte. Ltd., all of its receivables from PT Estika Tata Tiara Tbk.

PT De Glow International (DGI)

On August 1, 2019, a subsidiary of PT De Glow International signed a machine ownership loan with PT Bumiputra BOT Finance for the purchase of 1 set of Rheon Cornucopia with a term of 36 months.

On March 26, 2019, a subsidiary of PT De Glow International signed a machine ownership loan with PT Bumiputra BOT Finance for the purchase of 1 unit of Handtman Hanging Line Type PVLH 228 with a term of 36 months.

On August 1, 2019, a subsidiary of PT De Glow International signed a machine ownership loan with PT Bumiputra BOT Finance for the purchase of 1 set of Cooking Chamber with a term of 36 months.

On October 30, 2019, a subsidiary of PT De Glow International signed a machine ownership loan with PT Bumiputra BOT Finance for the purchase of 5 units Steam Machine Hollo - Taiwan dan 6 units Bun (Encrusting) Machine with a term of 36 months.

On October 30, 2019, a subsidiary of PT De Glow International signed a machine ownership loan with PT Bumiputra BOT Finance for the purchase of 1 set Moon Spiral with a term of 36 months.

**38. Events After the Balance Sheet Date**

Based on PT Estika Tata Tiara Tbk Decree Number 002/KOM/Corpsec/ETT-BEEF/2023 dated January 13, 2023 regarding Appointment and Dismissal of Audit Committee Members as follows:

**39. Completion of Financial Statements**

The Company's management are responsible for the preparation of the accompanying financial statements that were completed on March 21, 2023.

